

**HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN *GUILTY
FEELING* PADA PASANGAN BERPISAH DI KOTA BANDA
ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**NISSA AMALIA
NIM. 220901014**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026**

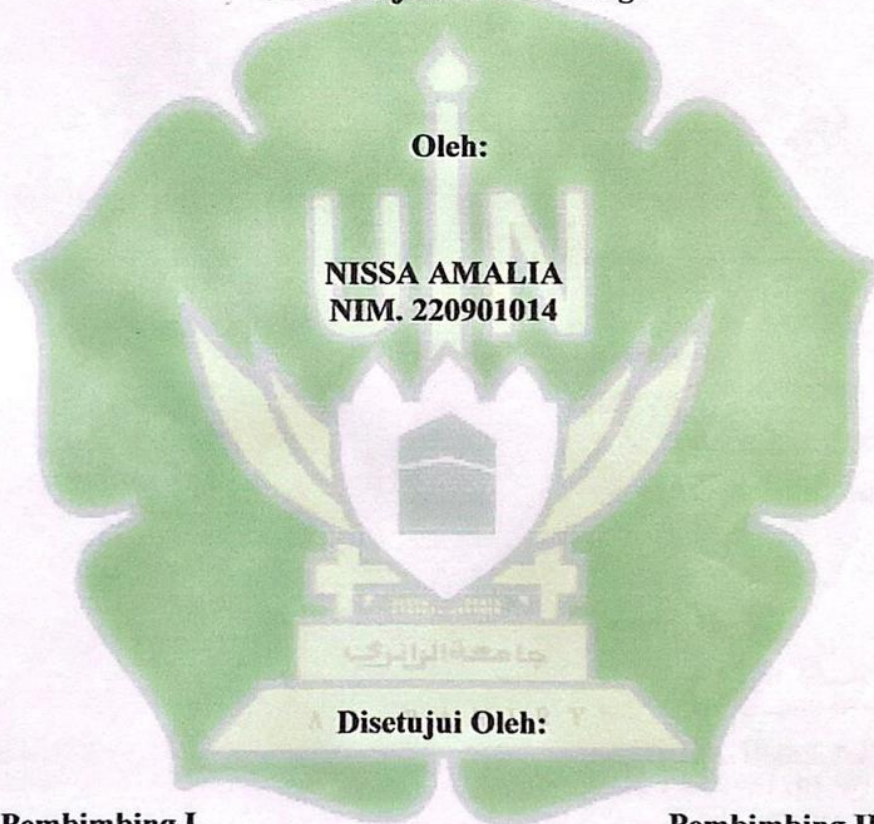
HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN *GUILTY FEELING* PADA PASANGAN BERPISAH DI KOTA BANDA ACEH

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
Uin Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi**

Oleh:

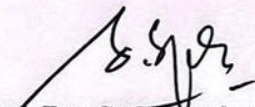
**NISSA AMALIA
NIM. 220901014**

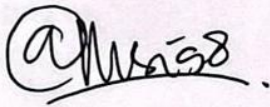


Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001


Amalia Musri, S.Psi., M.Psi

**HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN *GUILTY FEELING* PADA
PASANGAN BERPISAH DI KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh:

**NISSA AMALIA
NIM. 220901014**

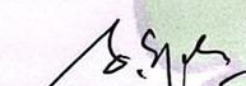
Pada Hari/Tanggal

**Rabu, 24 Juni 2026 M
09 Muharram 1447 H**

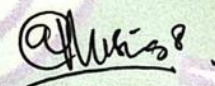
di

**Darussalam – Banda Aceh
Tim Munaqasyah Skripsi**

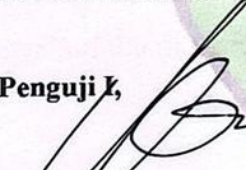
Ketua,


**Prof. Dr. Saifulsyah, S.Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001**

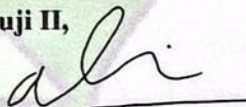
Sekretaris,


Amalia Musri, S.Psi., M.Psi

Penguji I,


**Drs. Miskahuddin, M.Si
NIP. 196402011994021001**

Penguji II,


**Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si
NIP. 199010312019032014**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**




**Prof. Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nissa Amalia

NIM : 220901014

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 11 Juni 2026
Yang Menyatakan,



Nissa Amalia
220901014

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, kasih sayang, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Religiusitas dengan *Guilty Feeling* pada Pasangan Bercerai di Kota Banda Aceh” dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi teladan bagi seluruh umat, yang telah membawa risalah Islam serta membimbing umat manusia dari masa kebodohan menuju kehidupan yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, doa, serta bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun material selama proses penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang paling mendalam penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta. Kepada almarhum Ayahanda tercinta, yang meskipun tidak dapat menyaksikan momen ini secara langsung, namun cinta, impian, dan doanya di masa lalu tetap hidup di dalam sanubari penulis dan menjadi bahan bakar utama untuk menyelesaikan studi ini. Serta kepada Ibunda tercinta, sosok tangguh yang sendirian melanjutkan perjuangan membesarkan, mendidik, dan mendoakan penulis tanpa henti hingga titik ini.

Pada kesempatan ini, dengan penuh kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa psikologi.
2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan, sekaligus selaku Pembimbing I dan Ketua Tim Munaqasyah, yang dengan penuh kearifan telah memimpin jalannya sidang komprehensif/munaqasyah, penulis juga meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan motivasi, arahan, serta telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D., selaku Wakil Dekan II Bidang Umum dan Keuangan, yang telah membantu dalam memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasrudin, M.Hum., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si., selaku Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan masukan, kritik, saran, serta dukungan segala kebutuhan mahasiswa dalam proses penyelesaian skripsi.

6. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., M.A., selaku Sekretaris Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
7. Ibu Amalia Musri, S.Psi., M.Psi., selaku Sekretaris Tim Munaqasyah, yang telah mengawal dan memastikan seluruh proses administratif serta substansi teknis penulisan skripsi ini berjalan dengan sangat baik. Terima kasih atas ketelitian, kesabaran, serta masukan-masukan konstruktifnya yang sangat membantu penulis dalam merapikan detail penelitian ini.
8. Bapak Drs. Miskahuddin, M.Si., selaku Penguji I, yang telah memberikan telaah kritis, koreksi mendalam, dan ruang diskusi yang luar biasa selama proses ujian. Terima kasih atas ketajaman analisis dan ilmu yang Bapak bagikan, sehingga penulis dapat melihat celah-celah kekurangan dalam penelitian ini dan memperbaikinya dengan lebih komprehensif.
9. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si., selaku Penguji II, yang telah memberikan evaluasi yang sangat detail, saran, serta motivasi yang hangat kepada penulis. Terima kasih banyak atas masukan berharga mengenai metodologi dan penguatan teoretis dalam skripsi ini, yang sangat membantu meningkatkan kualitas pengolahan data serta pembahasan hasil penelitian.
10. Bapak Barmawi, S.Ag., M.Si., selaku Penasihat Akademik yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam mengerjakan skripsi.

11. Seluruh dosen dan staf Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan bimbingan, ilmu pengetahuan, serta dukungan dengan penuh keikhlasan selama masa perkuliahan.
12. Terima kasih kepada Dinas Mahkamah Syar'iyah Kota Banda Aceh atas kontribusi dalam akses data demi penyelesaian skripsi.
13. Seluruh responden yang telah bersedia membantu penulis dalam pengisian skala penelitian ini.
14. Kakak dan adik sepupu tersayang yang selalu hadir memberikan semangat, keceriaan, serta hiburan di saat penulis merasa lelah dan jenuh saat mengerjakan skripsi.
15. Sahabat Seperjuangan Psikologi (Maulida Sari Rizki dan Nurkamali) yang selalu memberikan semangat, menjadi tempat bagi penulis untuk berbagi cerita, dan membuat penulis percaya diri untuk dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
16. Sahabat Masa Sekolah yang telah memberikan dukungan serta bantuan dalam proses penelitian skripsi.
17. Seluruh Teman-Teman seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah ikut membersamai dan berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena sejatinya kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu, saran dan kritik yang

membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi kontribusi positif bagi berbagai pihak.

Banda Aceh, 11 Juni 2026
Penulis,



Nissa Amalia
220901014



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. <i>Guilty Feeling</i>	13
1. Definisi <i>Guilty Feeling</i>	13
2. Aspek-Aspek <i>Guilty Feeling</i>	155
3. Faktor yang Mempengaruhi <i>Guilty Feeling</i>	18
B. Religiusitas	19
1. Definisi Religiusitas	19
2. Aspek-Aspek Religiusitas.....	21
C. Hubungan antara <i>Guilty Feeling</i> dengan Religiusitas.....	24
D. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	26
B. Identifikasi Variabel Penelitian	26
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
1. <i>Guilty Feeling</i>	27
2. Religiusitas.....	27
D. Subjek Penelitian.....	28
1. Populasi.....	28

2. Sampel	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
1. Alat Ukur Penelitian	30
2. Uji Validitas.....	35
3. Uji Daya Beda Aitem.....	37
4. Uji Reliabilitas	40
F. Teknik Analisis Data.....	41
1. Proses Pengolahan Data.....	41
2. Uji Prasyarat.....	42
3. Uji Hipotesis	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	44
1. Administrasi Penelitian	44
2. Pelaksanaan Penelitian Uji Coba Terpakai.....	45
B. Deskripsi Data Penelitian.....	47
1. Demografi Penelitian.....	47
2. Kategorisasi Data Penelitian	55
C. Pengujian Hipotesis.....	60
1. Hasil Uji Prasyarat.....	60
2. Hasil Uji Hipotesis	62
D. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Statistik Perkara Perceraian yang Diputus Mahkamah Syar'iyah Banda Aceh Tahun 2021, 2022, 2023, 2024, 2025 dan 2026.....	30
Tabel 3. 2	Skor Pertanyaan.....	33
Tabel 3. 3	Blue Print Skala Religiusitas	34
Tabel 3. 4	Blue Print Skala <i>Guilty Feeling</i>	36
Tabel 3. 5	Koefisien CVR Skala Religiusitas	38
Tabel 3. 6	Koefisien CVR Skala <i>Guilty Feeling</i>	39
Tabel 3. 7	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Religiusitas	40
Tabel 3. 8	Blue Print Akhir Skala Religiusitas	41
Tabel 3. 9	Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Guilty Feeling</i>	41
Tabel 3. 10	Blue Print Akhir Skala <i>Guilty Feeling</i>	42
Tabel 3. 11	Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach's.....	42
Tabel 4. 1	Data Demografis Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
Tabel 4. 2	Data Demografis Berdasarkan Usia	51
Tabel 4. 3	Data Demografis Berdasarkan Lama Usia Pernikahan.....	52
Tabel 4. 4	Data Demografis Berdasarkan Lama Waktu Berpisah.....	53
Tabel 4. 5	Data Demografis Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir.....	55
Tabel 4. 6	Data Demografis Berdasarkan Kecamatan	56
Tabel 4. 7	Deskripsi Data Hipotetik dan Empirik Skala Religiusitas	58
Tabel 4. 8	Kategorisasi Skala Religiusitas	59
Tabel 4. 9	Deskripsi Data Hipotetik dan Empirik Skala <i>Guilty Feeling</i>	60
Tabel 4. 10	Kategorisasi Skala <i>Guilty Feeling</i>	61
Tabel 4. 11	Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov	62
Tabel 4. 12	Hasil Uji Linearitas Penelitian	63
Tabel 4. 13	Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian	64

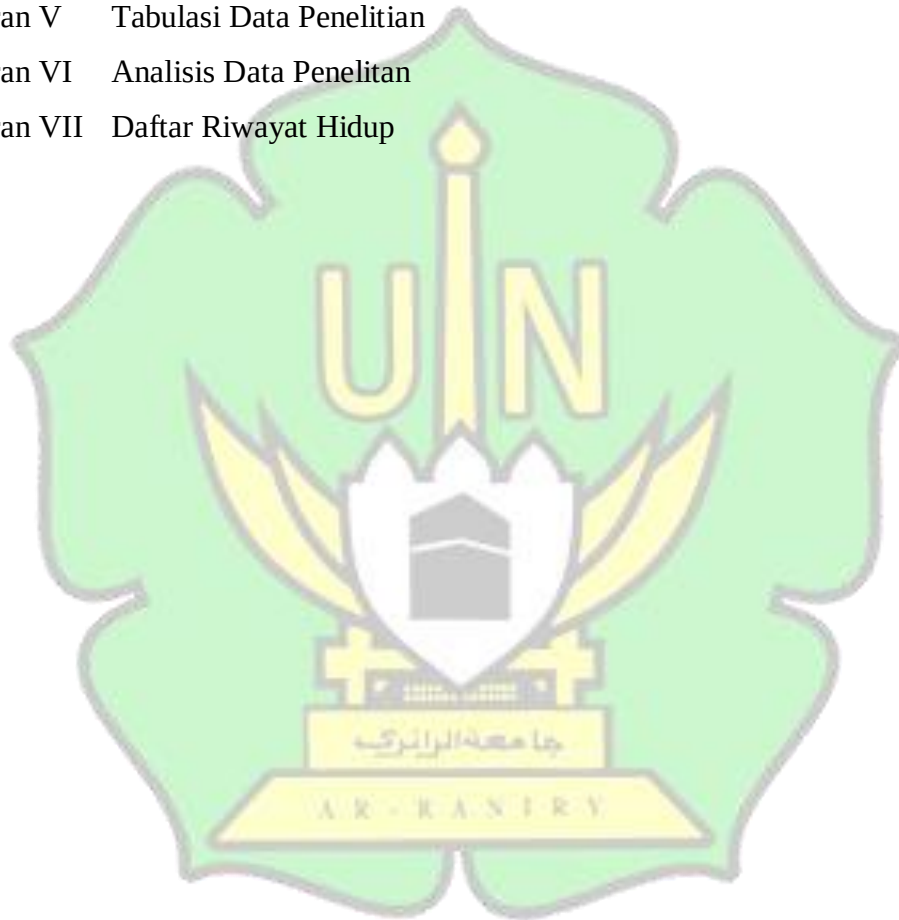
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hubungan Religiusitas dengan Guilty Feeling.....	26
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
Lampiran II	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
Lampiran III	Surat Izin Penelitian dari Mahkamah Syar'iyah Kota Banda Aceh
Lampiran IV	Skala Penelitian
Lampiran V	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran VI	Analisis Data Penelitian
Lampiran VII	Daftar Riwayat Hidup



HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN *GUILTY FEELING* PADA PASANGAN BERPISAH DI KOTA BANDA ACEH

ABSTRAK

Perceraian sering menimbulkan berbagai dampak psikologis, salah satunya adalah *guilty feeling* atau rasa bersalah yang muncul akibat persepsi kegagalan dalam mempertahankan keutuhan keluarga. Religiusitas dipandang sebagai salah satu faktor yang dapat membantu individu mengelola beban emosional tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan *guilty feeling* pada pasangan berpisah di Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian adalah individu yang telah resmi bercerai dan berdomisili di Kota Banda Aceh. Sampel penelitian berjumlah 255 responden dan menggunakan teknik *snowball sampling*. Data dikumpulkan menggunakan skala religiusitas berdasarkan teori Safrilsyah (2020) dan skala *guilty feeling* berdasarkan *The Guilt Inventory* dari Kugler dan Jones (1992). Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman's Rho. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan *guilty feeling* pada pasangan berpisah di Kota Banda Aceh dengan koefisien korelasi (r) = -0,551 dan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas individu, semakin rendah tingkat *guilty feeling* yang dirasakan. Sebaliknya, semakin rendah tingkat religiusitas, semakin tinggi *guilty feeling* yang dialami. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima dan religiusitas berperan sebagai faktor protektif dalam membantu individu mengelola *guilty feeling* pasca-perpisahan.

Kata kunci: Religiusitas, *Guilty Feeling*, Pasangan Berpisah, Perceraian.

THE RELATIONSHIP BETWEEN RELIGIOSITY AND GUILTY FEELING AMONG SEPARATED COUPLES IN BANDA ACEH CITY

ABSTRACT

Divorce often leads to various psychological consequences, one of which is guilty feeling, arising from the perception of failure to maintain family unity. Religiosity is considered a factor that may help individuals manage such emotional burdens. This study aimed to examine the relationship between religiosity and guilty feelings among separated couples in Banda Aceh City. The research employed a quantitative approach with a correlational method. The population consisted of individuals who had legally divorced and resided in Banda Aceh City. A total of 255 respondents and were selected using a snowball sampling technique. Data were collected using a religiosity scale based on Safrilsyah's (2020) theory and a guilty feeling scale adapted from The Guilt Inventory developed by Kugler and Jones (1992). Data were analyzed using Spearman's Rho correlation test. The results revealed a significant relationship between religiosity and guilty feelings among separated couples in Banda Aceh City, with a correlation coefficient of $r = -0.551$ and a significance value of $p = 0.000$ ($p < 0.05$). These findings indicate that higher levels of religiosity are associated with lower levels of guilty feelings. Conversely, lower levels of religiosity are associated with higher levels of guilty feelings. Therefore, the research hypothesis was accepted, suggesting that religiosity serves as a protective factor in helping individuals cope with feelings of guilt following separation.

Keywords: Religiosity, Guilty Feeling, Separated Couples, Divorce.

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Pernikahan idealnya merupakan institusi sakral yang bertujuan membangun keluarga yang stabil, penuh kasih sayang, dan berkelanjutan. Sternberg (1986) menekankan bahwa dalam kondisi ideal, pasangan seharusnya memiliki komitmen kuat untuk menjaga keutuhan hubungan. Namun, realitas sosial menunjukkan kesenjangan yang tajam. Goode (1983) menyatakan bahwa ketidakmampuan menjalankan peran dan fungsi keluarga sering kali berujung pada disintegrasi atau perceraian. Di Kota Banda Aceh, kesenjangan ini menjadi nyata ketika angka perceraian terus meningkat, menciptakan jarak antara harapan akan keluarga yang *sakinah* dengan kenyataan perpisahan yang menyakitkan.

Perceraian bukan sekadar berakhirnya status hukum, melainkan sebuah krisis emosional yang meninggalkan dampak psikologis jangka panjang. Masalah ini dipilih karena adanya fenomena *Guilty Feeling* (rasa bersalah) yang mendalam pada pasangan yang bercerai. Perceraian membawa dampak psikologis yang sistemik, di mana individu yang terlibat sering kali mengalami tekanan emosi yang tidak stabil. Laporan dari RRI (2025, 25 April) oleh Badral Rifqi menunjukkan bahwa individu yang berpisah di Banda Aceh sering mengeluhkan kesulitan berkonsentrasi, penurunan produktivitas kerja, dan kelelahan mental yang kronis. Badral Rifqi juga menyoroti bahwa salah satu dampak serius dari perpisahan adalah munculnya rasa bersalah (*guilty*

feeling) dan stres yang dapat mengganggu fungsi kognitif. Dalam konteks masyarakat Aceh, *guilty feeling* ini sering kali terhubung dengan kekhawatiran akan masa depan anak dan kegagalan dalam menjalankan peran keluarga sesuai standar norma yang berlaku.

Tangney (1990) menjelaskan bahwa *guilty feeling* muncul ketika individu merasa telah melanggar standar moral atau menyakiti orang lain melalui tindakannya. Pemilihan masalah ini didasari oleh kebutuhan untuk memahami bagaimana individu di wilayah yang memegang teguh nilai syariat mengelola beban moral pasca-perpisahan. Hal ini sejalan dengan teori Freud (1930) mengenai *superego* yang menghukum *ego* atas kegagalan memenuhi norma.

Sigmund Freud, bapak psikoanalisis, melihat *guilty feeling* sebagai konflik internal yang muncul ketika "superego" (bagian moralitas) menghukum "ego" (bagian yang sadar) karena melanggar norma-norma yang telah diinternalisasi (Freud, 1930). Superego berfungsi sebagai "polisi moral" dalam diri kita, yang memberi tahu apa yang benar dan salah.

Ketika kita melakukan sesuatu yang bertentangan dengan nilai-nilai kita, superego akan membuat kita *guilty feeling*. Sementara itu, Rogers dengan pendekatan humanistiknya, memandang *guilty feeling* sebagai perasaan tidak nyaman yang muncul ketika ada ketidaksesuaian antara "diri ideal" (siapa kita ingin menjadi) dan "diri nyata" (siapa kita sebenarnya) (Rogers, 1961). Jika kita merasa gagal memenuhi standar kita sendiri, kita akan *guilty feeling*. Kedua teori ini berasal dari paradigma yang sangat berbeda (psikoanalisis vs humanistik), namun dapat menyatukan keduanya karena

Freud fokus menjelaskan mekanisme *guilty feeling* dan Rogers fokus menjelaskan dampak pada konsep diri.

Masalah *guilty feeling* ini tidak muncul dengan sendirinya, melainkan berakar pada realitas sosiologis di Banda Aceh. Amato (2010) menegaskan bahwa perceraian adalah stresor utama yang memicu berbagai konflik internal. Berdasarkan data Mahkamah Syar'iyah Banda Aceh (2024), terjadi tren kenaikan kasus perceraian dari 661 kasus (2022) menjadi 837 kasus (2023). Mudzhar (2003) dalam kajian sosiologi hukum Islam menyebutkan bahwa dalam masyarakat yang sangat menjunjung tinggi nilai agama, perceraian sering kali dianggap sebagai kegagalan moral, yang secara otomatis meningkatkan intensitas *guilty feeling* pada individu pelakunya.

Dukungan data empiris memperkuat urgensi masalah ini melalui berbagai sumber data. Statistik BPS (2023) menunjukkan bahwa meskipun angka perceraian di Aceh di bawah rata-rata nasional, dampak psikologisnya tetap signifikan. Laporan Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh (2023) mencatat peningkatan kunjungan konseling terkait depresi pasca-cerai yang bersumber dari rasa penyesalan. Berbagai jurnal penelitian, seperti yang dilakukan oleh Kelly & Emery (2003), menunjukkan bahwa *guilty feeling* adalah prediktor utama rendahnya kesejahteraan psikologis pada individu yang bercerai. Hasil wawancara awal dengan pasangan bercerai di Banda Aceh mengonfirmasi adanya *guilty feeling*. Responden H merasa bersalah karena "gagal menjaga janji di depan Allah", sementara responden YA merasa bersalah karena "menghancurkan masa depan anak."

Narasumber 1

“...Kalau saya, yang paling sesak di dada itu rasa dosa sama Allah. Janji pas akad dulu saja gak sanggup saya jaga. Malu kali saya sama keluarga dan orang-orang sekitar, rasanya hancur kali” (H, wawancara personal pada 4 Mei 2026).

Narasumber 2

“...Yang paling perih di hati itu pas lihat anak. Rasa bersalah kali saya sebagai ibunya, gak sanggup saya kasih tau ke anak kalau bapaknya tidak ada lagi di sini. Rasa sudah menghancurkan masa depan anak itu yang paling perih” (YA, wawancara personal pada 4 Mei 2026).

Narasumber 3

“...Kadang saya pikir, kenapa keputusan itu yang saya ambil?. Ada rasa bersalah juga, tapi saya yakin ini takdir Allah. Walaupun memang perih, saya coba perkuat ibadah. Kalau tidak ada agama, saya tidak tahu lagi bagaimana perasaan saya kalau tidak tawakal.”(RA, wawancara personal pada 4 Mei 2026).

Berdasarkan data awal, wawancara ini menguatkan relevansi penelitian. Permasalahan yang timbul tidak hanya sebatas struktur fisik keluarga, tetapi berakar pada konflik peran, ketidakstabilan emosional (kekecewaan, *guilty feeling*), dan bagaimana pasangan menggunakan sumber daya (seperti agama) untuk mengelola tantangan psikososial. *Guilty feeling* yang dialami pasangan bercerai memerlukan mekanisme regulasi agar tidak menjadi patologis.

Kesulitan emosional tersebut mendorong pasangan berpisah untuk mencari mekanisme pertahanan yang efektif. Dalam konteks budaya Aceh yang kental dengan nilai-nilai spiritual dan konsep syariat Islam, religiusitas (religiusitas) muncul sebagai strategi yang signifikan (Pargament, 1997). Di sinilah peran religiusitas menjadi krusial. Freud (1923) menyatakan bahwa *guilty feeling* muncul dari konflik internal.

Jika tidak diatasi, Erikson (1968) memperingatkan bahwa individu akan terjebak dalam rasa putus asa (*despair*).

Pargament (1997) mengajukan konsep religiusitas, di mana individu menggunakan keyakinan agama untuk menemukan makna di balik penderitaan. Dalam perspektif Islam, Abu Zayd al-Balkhi (abad ke-9) menekankan bahwa ketenangan jiwa dicapai melalui keseimbangan antara spiritualitas dan penerimaan takdir. Koenig (2008) membuktikan secara empiris bahwa tingkat religiusitas yang tinggi mampu mereduksi *guilty feeling* dengan mengubah perspektif individu dari "kegagalan absolut" menjadi "proses perbaikan diri atau taubat."

Dalam ajaran Islam, Al-Qur'an memberikan arahan yang komprehensif untuk menghadapi permasalahan, termasuk konflik keluarga. Sebagaimana termaktub dalam Surat An-Nisa' [4]: 35, yang mendorong penyelesaian konflik melalui upaya perdamaian:

وَأِنْ خِفْتُمْ شِقَاقَ بَيْنِهِمَا فَابْعَثُوا حَكَمًا مِّنْ أَهْلِهِ ۖ وَحَكَمًا مِّنْ أَهْلِهَا إِن يُرِيدَا إِصْلَاحًا
{يُؤَقِّقُ اللَّهُ بَيْنَهُمَا إِنِ اللَّهُ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا}

"Dan jika kamu khawatir ada persengketaan antara keduanya (suami istri), maka kirimlah seorang juru damai dari keluarga laki-laki dan seorang juru damai dari keluarga perempuan. Jika kedua juru damai itu bermaksud mengadakan perbaikan, niscaya Allah akan memberi taufik kepada suami istri itu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal."(QS. An-Nisa' :35).

Menurut para mufassir (Imam Al-Thabari), meskipun ayat ini langsung berbicara tentang pasangan suami-istri, mengandung prinsip yang lebih luas mengenai pentingnya mencari solusi dan perbaikan. Prinsip ini dapat diinterpretasikan sebagai upaya individu untuk menemukan kedamaian batin dan mengatasi perasaan negatif.

Hal ini didukung oleh wawancara dengan responden RA, yang menyatakan bahwa "... *tapi saya yakin ini takdir Allah.*" Keterangan ini menunjukkan bahwa nilai-nilai religius dapat berfungsi sebagai pedoman moral dan sumber kekuatan batin saat menghadapi kesulitan.

Hal ini selaras dengan teori Pargament (1997) yang menyatakan bahwa religiusitas bukan sekadar ritual statis, melainkan sumber daya psikologis aktif yang membantu individu mengubah perspektif dari merasa memikul beban moral kolektif menjadi sikap tawakal yang membebaskan. Dengan demikian, dimensi ideologis dan eksperiensial dalam beragama berfungsi untuk meredam konflik internal di mana superego pasangan menghukum ego karena dianggap gagal menjaga norma keutuhan pernikahan yang telah diinternalisasikan.

Berdasarkan beberapa data empiris, peran protektif religiusitas dalam mereduksi beban emosional ini didukung oleh temuan bahwa religiusitas berkorelasi positif dengan kesehatan mental yang lebih baik serta peningkatan kemampuan regulasi emosi seperti *guilty feeling*. Melalui internalisasi nilai-nilai agama, pasangan di Aceh dapat menavigasi kesenjangan antara kondisi ideal dan realitas sosial yang dipicu oleh tingginya angka cerai gugat dan perselisihan. Pola hubungan negatif ini menegaskan bahwa semakin kuat penghayatan dan praktik keagamaan seorang pasangan, semakin rendah risiko mereka terjebak dalam pusaran *guilty feeling* yang dapat menghambat kesejahteraan mereka.

Keterkaitan antarvariabel ini juga didukung oleh penelitian terdahulu, Atkins, dkk. (2013) menemukan bahwa seseorang yang menggunakan strategi religius

memiliki kesehatan mental yang lebih baik. Temuan ini diperkuat oleh hasil uji reliabilitas instrumen yang menunjukkan akurasi hingga 94% dalam mengukur religius. Selain itu, Teori Perkembangan Psikososial Erikson dan Teori *Attachment* memberikan kerangka konseptual untuk memahami bagaimana ketidakstabilan keluarga dapat memengaruhi perkembangan emosional, yang berpotensi memicu *guilty feeling* terkait perpisahan.

Penelitian ini menjadi penting mengingat adanya kesenjangan dalam pemahaman mengenai peran spesifik religiusitas dalam meredakan beban emosional berupa *guilty feeling* pada populasi pasangan berpisah. Meskipun penelitian sebelumnya telah menunjukkan hubungan secara umum antara religiusitas dan kesehatan mental, akan tetapi belum banyak yang secara khusus meneliti bagaimana religiusitas dapat menjadi mekanisme pertahanan yang efektif dalam mengatasi beban emosional akibat perpisahan pasangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan tersebut dengan menganalisis secara empiris bagaimana religiusitas memengaruhi *guilty feeling* pada pasangan berpisah.

Ketertarikan pada masalah ini berakar pada pemahaman bahwa *guilty feeling* adalah isu psikologis yang kompleks dan signifikan bagi pasangan. Perasaan bersalah yang berlebihan dapat menjadi penghalang serius bagi perkembangan psikologis yang sehat, mengganggu kesejahteraan mental, dan bahkan memicu perilaku maladaptif (Amato, 2023). Sumber masalah ini muncul dari persinggungan antara literatur psikologi perkembangan dan studi agama yang mengindikasikan adanya korelasi antara keyakinan spiritual, praktik keagamaan, dan kemampuan regulasi emosi,

termasuk dalam mengatasi perasaan bersalah (Atkins, 2013). Dengan demikian, penelitian ini dipilih dengan harapan dapat mengurai bagaimana religiusitas dapat berperan dalam konteks *guilty feeling* pada pasangan berpisah di Kota Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara religiusitas dengan *guilty feeling* pada pasangan berpisah di Kota Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan religiusitas terhadap *guilty feeling* pada pasangan berpisah di Kota Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memperkaya literatur ilmiah spiritualitas dan pemahaman agama sebagai regulasi emosi atau mekanisme koping (religious coping) dalam mereduksi *guilty feeling* pasca-perceraian.
- b. Referensi teoritis bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji dinamika psikologis pasangan pasca-berpisah.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai sumber motivasi dan refleksi diri untuk panduan emosional agar mereka dapat memanfaatkan aktivitas keagamaan dan pendalaman ibadah sebagai sarana memulihkan kesehatan mental.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau rekomendasi kebijakan dalam mengintegrasikan layanan penguatan spiritual atau konseling berbasis religi ke dalam program pendampingan pasca-perceraian.
- c. Memberikan kontribusi dalam membantu para profesional dari berbagai bidang dengan mengintegrasikan aspek religiusitas dalam praktik atau layanan yang diberikan.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian oleh D'Aniello dkk. (2024) menyoroti bahwa perceraian sering kali memicu *moral injury*, yakni *guilty feeling* yang mendalam akibat perasaan telah mengkhianati nilai-nilai inti atau komitmen moral individu. Meskipun studi tersebut memberikan landasan kuat mengenai mekanisme *guilty feeling*, fokusnya berada pada populasi Barat yang cenderung sekuler. Perbedaan mendasar dengan penelitian saya adalah pada penggunaan variabel religiusitas di tengah masyarakat Banda Aceh yang menempatkan pernikahan sebagai institusi sakral berbasis hukum syariat. Penelitian saya akan menguji apakah komitmen religi di Aceh berfungsi sebagai penyembuh *moral injury* tersebut atau justru menjadi standar moral yang memperberat persepsi kesalahan karena adanya sanksi sosial yang lebih nyata dibandingkan dengan sampel dalam studi D'Aniello.

Penelitian yang dilakukan oleh Sapitri, Ariani, dan Handrianto (2023) mengkaji pengaruh religiusitas terhadap *guilty feeling* pada narapidana perempuan di Lapas Perempuan Kelas IIA Martapura. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap *guilty feeling* yang dialami narapidana perempuan, di mana individu dengan tingkat religiusitas yang lebih baik cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memaknai *guilty feeling* sebagai sarana introspeksi dan perbaikan diri. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada subjek dan lokasi penelitian. Penelitian Sapitri dkk. (2023) menggunakan narapidana perempuan sebagai subjek penelitian, sedangkan penelitian ini menggunakan pasangan bercerai di Kota Banda Aceh sebagai subjek penelitian. Selain itu, penelitian Sapitri dkk. Berfokus pada konteks kehidupan di lembaga pemasyarakatan, sedangkan penelitian ini berfokus pada kondisi psikologis individu setelah mengalami perceraian.

Penelitian yang dilakukan oleh Zarzycka, Tomaka, dan Rybarski (2023) mengkaji hubungan antara guilt, shame, orientasi religius intrinsik, dan aktivitas doa pada orang dewasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *guilty feeling* memiliki hubungan dengan religiusitas, terutama melalui orientasi religius intrinsik dan aktivitas keagamaan seperti doa yang membantu individu mengelola emosi negatif dan memperoleh ketenangan psikologis. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada fokus dan karakteristik responden. Penelitian Zarzycka dkk. (2023) dilakukan pada populasi dewasa umum dengan fokus pada peran orientasi religius intrinsik dan aktivitas doa terhadap guilt dan shame, sedangkan

penelitian ini secara khusus mengkaji hubungan religiusitas dengan rasa bersalah (*guilty feeling*) pada pasangan bercerai di Kota Banda Aceh. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan pada karakteristik subjek, lokasi penelitian, dan konteks permasalahan yang diteliti.

Penelitian oleh Hidayat (2022) secara mendalam menganalisis struktur emosi *guilty feeling* pada individu yang mengajukan perceraian (gugat cerai). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *guilty feeling* muncul bukan hanya karena kegagalan komitmen, melainkan akibat dari persepsi "pelanggaran terhadap peran sakral" dalam institusi pernikahan. Meskipun penelitian ini mengidentifikasi *guilty feeling* sebagai variabel dependen, ia belum mengaitkannya secara kuantitatif dengan tingkat ketaatan beragama. Penelitian ini dapat mengisi celah dengan menguji apakah di Banda Aceh, *guilty feeling* tersebut lebih dipicu oleh pelanggaran terhadap norma agama ataukah tanggung jawab moral personal.

Penelitian oleh VanderWeele dkk. (2021) menunjukkan bahwa kehadiran dalam komunitas agama secara signifikan mampu menurunkan *guilty feeling* dan meningkatkan kesejahteraan emosional pasca-perceraian melalui dukungan sosial. Namun, penelitian tersebut tidak mempertimbangkan faktor "tekanan komunitas" yang mungkin muncul di lingkungan dengan norma agama yang sangat ketat. Di sinilah penelitian saya di Banda Aceh berperan penting sebagai pembanding; saya akan menguji apakah keterlibatan religi benar-benar menurunkan *guilty feeling* sesuai temuan VanderWeele, ataukah justru komunitas agama di Aceh menciptakan

ekspektasi moral yang tinggi sehingga individu merasa lebih bersalah saat gagal mempertahankan pernikahan.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Guilty Feeling*

1. Definisi *Guilty Feeling*

Stice dan Hoffman (2023) mendefinisikan *guilty feeling* sebagai bentuk distress emosional yang timbul akibat adanya diskrepansi atau kesenjangan antara perilaku nyata dengan standar moral internal (*ideal self*). *Guilty feeling* ini merupakan hasil dari proses mental yang membandingkan realitas tindakan saat ini dengan nilai-nilai ideal yang ditanamkan melalui pendidikan, budaya, dan agama. Menurut Lewis (2022), *guilty feeling* didefinisikan sebagai emosi sadar diri (*self-conscious emotion*) yang bersumber dari evaluasi kognitif individu terhadap tindakan spesifik yang dianggap telah melanggar standar atau aturan moral yang diyakini. Dalam perspektif ini, *guilty feeling* muncul bukan karena penilaian negatif terhadap diri secara keseluruhan, melainkan karena fokus pada perilaku tertentu yang dianggap salah atau tidak pantas.

Tangney (2021) mendefinisikan *guilty feeling* sebagai emosi moral yang konstruktif dan adaptif, yang melibatkan perasaan menyesal serta keprihatinan mendalam atas dampak negatif dari perilaku individu terhadap orang lain. Berbeda dengan rasa malu yang bersifat destruktif, *guilty feeling* menurut Tangney mendorong individu untuk melakukan perbaikan (*reparative behavior*) dan bertanggung jawab atas konsekuensi dari perbuatannya. Baumeister (2019)

memandang *guilty feeling* sebagai fenomena psikologis yang berakar pada hubungan interpersonal, di mana *guilty feeling* berfungsi sebagai mekanisme kontrol untuk menjaga keutuhan ikatan sosial. Definisi ini menekankan bahwa *guilty feeling* muncul ketika seseorang merasa telah mengabaikan kebutuhan orang lain atau merusak keharmonisan hubungan yang bermakna.

Kugler dan Jones (1992) mendefinisikan *guilty feeling* sebagai sebuah pengalaman emosional yang kompleks, yang melibatkan evaluasi diri terhadap pelanggaran standar moral atau kegagalan dalam memenuhi tanggung jawab interpersonal. Berbeda dengan pendekatan sebelumnya yang cenderung menyatukan berbagai jenis *guilty feeling*, Kugler dan Jones (1992) menekankan bahwa *guilty feeling* harus dipahami melalui pemisahan antara aspek emosional yang bersifat sementara (*state*), kecenderungan kepribadian yang menetap (*trait*), serta keterkaitannya dengan nilai-nilai moral yang dianut individu (*moral standards*). Definisi ini memungkinkan peneliti untuk melihat *guilty feeling* tidak hanya sebagai reaksi sesaat, tetapi juga sebagai bagian dari struktur kepribadian seseorang.

Berdasarkan berbagai definisi yang telah dipaparkan oleh para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa rasa bersalah (*guilty feeling*) adalah emosi negatif yang muncul akibat evaluasi diri terhadap tindakan yang dianggap melanggar standar moral, sosial, maupun agama yang telah diinternalisasi. Perasaan ini sering kali disertai dengan penyesalan mendalam dan ketidaknyamanan psikologis yang menuntut individu untuk melakukan introspeksi diri. Jika dikelola dengan baik,

emosi ini dapat berfungsi sebagai dorongan positif bagi individu untuk memperbaiki kesalahan dan melakukan pemulihan hubungan dengan lingkungan sosialnya. Sebaliknya, *guilty feeling* yang berlebihan dan tidak terselesaikan justru berpotensi menjadi beban mental yang menghambat keberfungsian psikologis individu sehari-hari.

2. Aspek-Aspek *Guilty Feeling*

Berdasarkan instrumen *The Guilt Inventory* (GI), Kugler dan Jones (1992) membagi *guilty feeling* ke dalam tiga dimensi utama yang saling berkaitan namun memiliki karakteristik yang berbeda:

a. *State Guilt* (Rasa Bersalah Situasional)

Dimensi ini merujuk pada perasaan bersalah yang dirasakan individu pada saat ini atau dalam situasi spesifik tertentu. *State guilt* bersifat transien (sementara) dan berfluktuasi tergantung pada peristiwa yang baru saja dialami. Dimensi ini menggambarkan intensitas penyesalan yang dirasakan subjek saat teringat pada momen buruk atau konflik tertentu yang terjadi pada mereka.

b. *Trait Guilt* (Kecenderungan Rasa Bersalah)

Trait guilt merupakan kecenderungan kepribadian yang bersifat relatif stabil dan menetap pada diri individu. Dimensi ini mengukur seberapa sering dan seberapa mudah seseorang mengalami *guilty feeling* secara umum dalam berbagai situasi kehidupan. Individu dengan *trait guilt* yang

tinggi cenderung memiliki disposisi untuk terus-menerus mengevaluasi diri secara negatif dan merasa bertanggung jawab atas berbagai kejadian buruk, meskipun kejadian tersebut berada di luar kendali mereka.

c. *Moral Standards* (Standar Moral)

Dimensi ini mengukur derajat kekakuan atau kekuatan standar moral dan etika yang dipegang oleh individu. Standar moral berfungsi sebagai kriteria atau tolok ukur bagi seseorang untuk menilai apakah perilakunya benar atau salah. Kugler dan Jones (1992) menjelaskan bahwa individu dengan standar moral yang sangat tinggi atau kaku lebih rentan mengalami *guilty feeling* karena mereka memiliki ambang toleransi yang rendah terhadap pelanggaran prinsip diri. Dalam masyarakat yang religius, dimensi ini sering kali dipengaruhi oleh internalisasi ajaran agama dan norma sosial.

Perasaan bersalah tersebut juga dapat dipahami melalui beberapa aspek menurut Tangney dan Dearing (2002) sebagai berikut:

a. Aspek Kognitif (*Cognitive Aspect*)

Aspek kognitif berkaitan dengan proses berpikir individu dalam mengevaluasi perilaku yang telah dilakukan. Individu menyadari bahwa tindakannya tidak sesuai dengan norma, nilai, atau standar moral yang diyakininya sehingga menimbulkan penilaian negatif terhadap perilaku tersebut. Kesadaran akan kesalahan inilah yang menjadi dasar munculnya perasaan bersalah.

b. Aspek Emosional (*Affective Aspect*)

Aspek emosional ditandai dengan munculnya perasaan tidak nyaman, menyesal, sedih, kecewa, dan rasa bersalah akibat tindakan yang telah dilakukan. Perasaan ini muncul sebagai respons afektif terhadap kesadaran bahwa perilaku yang dilakukan telah menimbulkan dampak negatif bagi diri sendiri maupun orang lain.

c. Aspek Perilaku (*Behavioral Aspect*)

Aspek perilaku mengacu pada kecenderungan individu untuk memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan. Individu yang mengalami perasaan bersalah biasanya terdorong untuk meminta maaf, bertanggung jawab atas tindakannya, memberikan kompensasi, atau melakukan tindakan lain yang dapat memperbaiki kerugian yang ditimbulkan.

d. Aspek Interpersonal (*Interpersonal Aspect*)

Aspek interpersonal berkaitan dengan perhatian individu terhadap hubungan sosial yang terdampak oleh kesalahannya. Perasaan bersalah mendorong individu untuk memulihkan hubungan dengan orang lain, menjaga keharmonisan sosial, serta menghindari tindakan yang dapat merusak hubungan interpersonal di masa mendatang.

Meskipun terdapat berbagai perspektif mengenai aspek-aspek guilty feeling, penelitian ini mengacu pada dimensi yang dikemukakan oleh Kugler dan Jones (1992), yaitu *trait guilt*, *state guilt*, dan *moral standards*. Aspek-aspek tersebut dipilih karena secara khusus dirancang untuk mengukur guilty feeling melalui

instrumen *The Guilt Inventory (GI)* serta dinilai relevan dengan karakteristik subjek dan tujuan penelitian yang dilakukan.

3. Faktor yang Mempengaruhi *Guilty Feeling*

Menurut Greenberg dan Barret (2011), munculnya perasaan bersalah dipengaruhi oleh serangkaian faktor yang saling berinteraksi, yaitu:

a. Ketidaksesuaian antara Harapan dan Kenyataan

Guilty feeling dapat muncul ketika realitas tidak sesuai dengan ekspektasi atau harapan yang telah dibangun dan diusahakan.

b. Defisit Dukungan Sosial

Individu yang merasa kurang mendapatkan validasi dan perhatian dari lingkungannya menjadi lebih rentan terhadap perasaan bersalah.

c. Stigma dan Labelisasi Sosial

Guilty feeling dapat dipicu oleh ketakutan akan label atau penilaian negatif yang diberikan oleh keluarga dan teman. *Guilty feeling* dapat dipicu oleh ketakutan akan label atau penilaian negatif yang diberikan oleh keluarga dan teman terhadap status keluarga mereka yang berpisah, yang kemudian dapat diinternalisasi sebagai *guilty feeling*.

d. Tekanan Norma Sosial

Pelanggaran terhadap norma sosial yang berlaku dalam suatu komunitas dapat memicu *guilty feeling* karena individu merasa telah menyimpang dari standar yang diterima.

e. Pengaruh Lingkungan

Lingkungan dapat secara tidak langsung memengaruhi *guilty feeling*, seperti dalam kasus *guilty feeling* kolektif akibat kerusakan lingkungan.

f. Peran Religiusitas

Ajaran agama yang memiliki kode etik dan moral yang kuat dapat menimbulkan *guilty feeling* ketika prinsip-prinsip tersebut dilanggar. Namun, interpretasi yang terlalu kaku juga dapat memicu *guilty feeling* yang irasional.

Secara keseluruhan, *guilty feeling* adalah pengalaman emosional yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, mulai dari harapan pribadi, dukungan sosial, tekanan lingkungan, hingga keyakinan keagamaan.

B. Religiusitas

1. Definisi Religiusitas

Religiusitas merupakan konsep kompleks yang didefinisikan secara beragam oleh para ahli. Safrilsyah (2020) memandang perilaku religiusitas sebagai manifestasi perasaan, pengalaman, serta tindakan individu dalam memaknai hubungannya dengan Tuhan, yang mencakup komitmen terhadap prinsip dan doktrin agama. Dalam perspektif Islam, hal ini berkaitan erat dengan kepatuhan individu terhadap rukun Islam dan rukun iman yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadis.

Sedangkan menurut Krauss (2005), religiusitas didefinisikan secara khusus sebagai religiusitas Islami, yaitu tingkat kesadaran akan Tuhan yang dipahami menurut pandangan tauhidiah Islam, berperilaku sesuai dengan kesadaran tersebut, atau tingkat manifestasi dari kesadaran akan Tuhan dalam kehidupan sehari-hari yang dipahami melalui ajaran Islam. Krauss menekankan bahwa religiusitas dalam Islam tidak dapat dipisahkan dari konsep tauhid (keesaan Allah) sebagai ajaran fundamentalnya. Religiusitas adalah sebuah sistem kepercayaan yang kompleks dan terstruktur. Ancok dan Suroso (2011) mendefinisikan religiusitas sebagai keberagamaan yang meliputi berbagai macam sisi atau dimensi yang bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural.

Woodward (2000) menyatakan religiusitas merupakan suatu sistem keagamaan serta kepercayaan individu. Sistem ini kemudian diiringi dengan adanya ritualitas secara kontinu serta mengikuti aturan yang telah ditetapkan berdasarkan kitab serta ajaran yang dipercayai. Menurut definisi dalam kamus psikologi, agama atau religi dipahami sebagai sistem yang mencakup keyakinan mendalam, sikap, serta praktik ritual yang secara kolektif menghubungkan individu dengan entitas atau keberadaan yang dianggap transenden atau ilahi. Entitas ini bisa berupa sosok ketuhanan atau konsep abstrak tentang Yang Maha Kuasa. Dengan demikian, agama tidak hanya melibatkan seperangkat dogma, tetapi juga dimensi emosional, kognitif, dan perilaku yang mengarahkan interaksi individu dengan aspek spiritualitasnya (Chaplin, 2006).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa religiusitas dipahami sebagai internalisasi nilai-nilai agama yang tidak hanya membentuk keyakinan dan praktik, tetapi juga berfungsi sebagai sumber daya psikologis yang krusial dalam menghadapi dan mengelola tekanan hidup, termasuk *guilty feeling*.

2. Aspek-Aspek Religiusitas

Safrilsyah (2020) mengemukakan bahwa perilaku religiusitas dalam perspektif Islam merupakan manifestasi dari keterikatan individu terhadap nilai-nilai ajaran agama yang mencakup pemahaman serta komitmen terhadap syariat. Secara komprehensif, ia membagi perilaku religiusitas tersebut ke dalam tiga aspek utama yang saling terintegrasi, yaitu:

a. Aspek Aqidah

Aspek ini merupakan fondasi internal yang mencakup keyakinan dan kepercayaan fundamental seorang Muslim. Perilaku dalam aspek akidah dapat diukur melalui konsistensi individu dalam meyakini rukun iman, yang meliputi keyakinan kepada Allah, Malaikat-Nya, Kitab-kitab suci, Rasul-rasul Allah, Hari Akhirat, serta ketetapan Qadha dan Qadar. Dalam hal ini, akidah berfungsi sebagai determinan utama yang mengarahkan pandangan hidup seseorang terhadap realitas ketuhanan.

b. Aspek Ibadah

Aspek ibadah merupakan dimensi praktis yang mencerminkan ketaatan individu dalam menjalankan ritual keagamaan. Perilaku ini dimanifestasikan melalui rutinitas dalam melaksanakan pilar-pilar Rukun Islam, seperti

pengucapan dua kalimat syahadat, pelaksanaan salat fardu, menunaikan zakat, menjalankan ibadah puasa, hingga ibadah haji bagi yang mampu. Selain ritual wajib, aspek ini juga mencakup pemahaman individu dalam menjadikan Islam sebagai pedoman hidup sehari-hari melalui berbagai bentuk pengabdian kepada Tuhan.

c. Aspek Akhlak

Aspek akhlak merepresentasikan dimensi etika dan moralitas yang muncul sebagai buah dari iman dan ibadah. Perilaku ini diukur melalui kebiasaan individu dalam mengimplementasikan sifat-sifat terpuji (akhlakul karimah) dan menjauhi sifat-sifat tercela (akhlakul mazmumah). Ruang lingkup aspek akhlak mencakup hubungan yang harmonis dan penuh budi pekerti terhadap diri sendiri, orang tua, masyarakat luas, hingga tanggung jawab terhadap negara dan pelestarian lingkungan sekitar.

Selain aspek religiusitas yang dikemukakan oleh Safrilsyah (2020), terdapat pandangan lain mengenai dimensi religiusitas yang dikemukakan oleh Ancok dan Suroso (2011). Menurut Ancok dan Suroso, religiusitas dalam perspektif Islam tidak hanya mencerminkan keyakinan individu terhadap ajaran agama, tetapi juga mencakup pelaksanaan ibadah serta pengamalan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Adapun aspek-aspek religiusitas tersebut meliputi:

a. Aspek Akidah (Keimanan)

Aspek akidah berkaitan dengan keyakinan individu terhadap ajaran-ajaran dasar agama Islam, seperti kepercayaan kepada Allah, malaikat, kitab-kitab

Allah, rasul, hari akhir, serta qadha dan qadar. Keimanan menjadi landasan utama yang memengaruhi sikap dan perilaku keberagamaan seseorang.

b. Aspek Syariah (Peribadatan)

Aspek syariah merujuk pada pelaksanaan ibadah dan kepatuhan terhadap aturan agama dalam kehidupan sehari-hari. Aspek ini tercermin dalam pelaksanaan salat, puasa, zakat, membaca Al-Qur'an, berdoa, dan berbagai bentuk ibadah lainnya sebagai wujud ketaatan kepada Allah.

c. Aspek Akhlak (Pengamalan)

Aspek akhlak berkaitan dengan implementasi nilai-nilai agama dalam perilaku sehari-hari. Individu yang religius tidak hanya memiliki keyakinan dan menjalankan ibadah, tetapi juga menunjukkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, kesabaran, kepedulian, dan sikap menghormati orang lain.

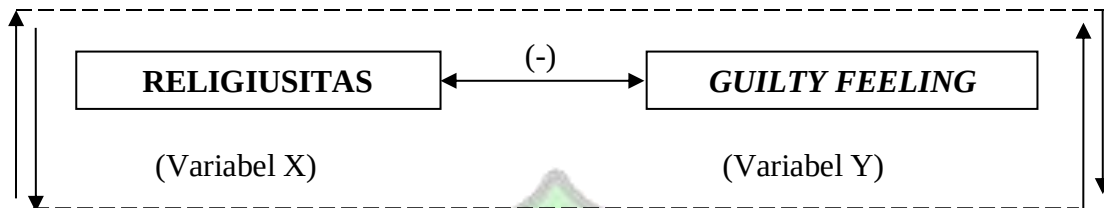
Berdasarkan berbagai aspek religiusitas yang telah dikemukakan oleh para ahli, penelitian ini menggunakan aspek religiusitas menurut Safrilsyah (2020), yaitu aspek akidah, syariah, dan akhlak. Pemilihan aspek tersebut didasarkan pada kesesuaiannya dengan perspektif religiusitas Islam yang menekankan keterpaduan antara keyakinan, pelaksanaan ajaran agama, dan pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Aspek-aspek tersebut juga dinilai relevan dengan tujuan penelitian serta karakteristik subjek yang diteliti.

C. Hubungan antara *Guilty Feeling* dengan Religiusitas

Hubungan antara religiusitas dan rasa bersalah (*guilty feeling*) pada pasangan yang bercerai merupakan sebuah dinamika psikologis yang kompleks, terutama jika ditinjau dalam bingkai sosiokultural masyarakat Kota Banda Aceh. Kerangka konseptual ini mengusulkan adanya hubungan negatif antara religiusitas (X) dan *guilty feeling* (Y). Semakin tinggi tingkat religiusitas seorang pasangan berpisah yang tercermin dari kedalaman akidah, ketaatan ibadah, dan kemuliaan akhlaknya, akan semakin rendah tingkat *guilty feeling* yang dirasakan. Hal ini terjadi karena religiusitas menyediakan mekanisme proteksi psikologis yang membantu pasangan berpisah memproses pengalaman berpisah sebagai bagian dari hikmah kehidupan, bukan sebagai kegagalan moral yang harus mereka tanggung.

Dukungan empiris mengenai hubungan kedua variabel ini ditunjukkan oleh beberapa penelitian terdahulu. Penelitian oleh Pargament menunjukkan bahwa religiusitas berperan sebagai mekanisme coping yang membantu individu menghadapi tekanan psikologis, *guilty feeling*, dan krisis kehidupan secara lebih adaptif (Pargament, 1997). Berdasarkan hasil, kekuatan hubungan antara tingkat religiusitas dan penurunan *guilty feeling* berada pada kategori sedang. Artinya, peningkatan internalisasi nilai agama berkontribusi secara nyata dalam mereduksi penyesalan mendalam.

Berdasarkan tinjauan teoritis dan hasil penelitian tersebut, dapat disusun kerangka konseptual dalam gambar berikut:



Gambar 2.1 Hubungan Religiusitas dengan Guilty Feeling

Kerangka konseptual ini mengusulkan adanya hubungan negatif antara religiusitas(X) dan *guilty feeling* (Y). Semakin tinggi tingkat religiusitas seorang pasangan berpisah yang tercermin dari kedalaman akidah, ketaatan ibadah, dan kemuliaan akhlakunya, akan semakin rendah tingkat *guilty feeling* yang dirasakan. Hal ini terjadi karena religiusitas menyediakan mekanisme proteksi psikologis yang membantu pasangan berpisah memproses pengalaman berpisah sebagai bagian dari hikmah kehidupan, bukan sebagai kegagalan moral yang harus mereka tanggung. Berdasarkan kerangka konseptual tersebut, penelitian ini akan menguji hipotesis bahwa religiusitas memiliki hubungan signifikan dan negatif terhadap *guilty feeling* pada pasangan berpisah di Kota Banda Aceh.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara religiusitas dengan *guilty feeling* pada pasangan berpisah di Kota Banda Aceh.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasi untuk menguji hubungan antara variabel religiusitas dan *guilty feeling* pada pasangan berpisah secara numerik. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang berfokus pada pengukuran dan analisis hubungan antarvariabel. Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian kuantitatif didasarkan pada metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan cara mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, dengan data yang terkumpul bersifat kuantitatif atau statistik, yang kemudian dianalisis untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Azwar (2019) mendefinisikan variabel penelitian sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Berdasarkan uraian tersebut, variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Religiusitas diidentifikasi sebagai variabel bebas (variabel X).
2. *Guilty feeling* diidentifikasi sebagai variabel terikat (variabel Y).

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Guilty Feeling*

Dalam konteks penelitian ini, *guilty feeling* didefinisikan sebagai perasaan penyesalan, kegelisahan batin, dan beban moral yang dirasakan oleh individu di Kota Banda Aceh setelah mengalami proses perceraian. Tingkat *guilty feeling* subjek akan diukur menggunakan skala psikologi yang diadaptasi dari dimensi-dimensi dari komponen *The Guilt Inventory* dari Kugler dan Jones (1992), yang meliputi: *State Guilt*, *Trait Guilt*, dan *Moral Standards*.

2. Religiusitas

Religiusitas dalam penelitian ini didefinisikan sebagai tingkat pemahaman, penghayatan, dan komitmen pasangan berpisah terhadap ajaran Islam yang tercermin dalam perilaku sehari-hari sebagai respons terhadap situasi berpisah. Religiusitas berfungsi sebagai kerangka kognitif-emosional yang memungkinkan pasangan berpisah menginterpretasikan ujian keluarga secara adaptif melalui keterikatan pada nilai-nilai syariat Islam. Dalam penelitian ini, religiusitas diukur menggunakan skala yang dikembangkan berdasarkan teori Safrilsyah (2020) yang memfokuskan perilaku religiusitas pada tiga aspek fundamental yang saling berinteraksi, yaitu aspek akidah, aspek ibadah, dan aspek akhlak.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh individu yang telah resmi bercerai dan berdomisili di Kota Banda Aceh. Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah individu (laki-laki maupun perempuan) yang telah mendapatkan putusan cerai tetap (*inkracht*) selama ± 6 tahun dari Mahkamah Syar'iyah Banda Aceh.

Hal ini penting untuk memastikan bahwa subjek telah melewati fase legal-formal yang menjadi sumber utama munculnya *guilty feeling*. Berdomisili di wilayah administratif Kota Banda Aceh. Hal ini berkaitan dengan konteks sosiokultural dan penerapan syariat Islam yang menjadi latar belakang variabel religiusitas. Berdasarkan data Mahkamah Syar'iyah Banda Aceh (2024), rata-rata angka perceraian dalam tiga tahun terakhir mencapai 700 kasus per tahun. Maka, estimasi populasi terjangkau dalam penelitian ini (untuk kurun waktu 6 tahun terakhir) adalah 4.225 individu yang mengalami perceraian di Kota Banda Aceh.

Tabel 3.1

Statistik Perkara Perceraian yang Diputus Mahkamah Syar'iyah Banda Aceh Tahun 2021, 2022, 2023, 2024, 2025 dan 2026.

Tahun	Jumlah Kasus Perceraian (Jiwa)
-------	--------------------------------

2021	786
2022	661
2023	837
2024	766
2025	900
2026	275
TOTAL	4.225

Sumber: Mahkamah Syar'iyah Kota Banda Aceh

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria Inklusi merupakan sampel dipilih berdasarkan kriteria berikut:

- a. Pria atau wanita yang telah resmi bercerai melalui putusan Mahkamah Syar'iyah Banda Aceh.
- b. Berdomisili di Kota Banda Aceh.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *snowball sampling*. Menurut Sugiyono (2017), *snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian berkembang menjadi lebih besar karena responden awal merekomendasikan atau membantu menghubungkan peneliti dengan responden lain yang memenuhi kriteria penelitian. Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang akan digunakan diperoleh melalui perhitungan tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kepercayaan 90% dan *margin of error* 10%. Penggunaan *snowball sampling* digunakan untuk meningkatkan efisiensi

dalam proses pengumpulan data, memperluas jangkauan responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sehingga proses penyebaran kuesioner dapat berlangsung lebih efektif dan efisien.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Penelitian

Bagian ini menguraikan alat ukur yang digunakan dalam penelitian, serta prosedur validitas dan reliabilitas yang diterapkan untuk memastikan kualitas data. Penelitian ini diawali dengan menyusun alat ukur pengumpul data. Alat ukur yang digunakan adalah skala *likert*, sebuah instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Skala ini dibuat dalam bentuk pernyataan *favourable* (mendukung) dan *unfavourable* (tidak mendukung). Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah religiusitas dan *guilty feeling*. Untuk religiusitas, penelitian ini mengacu pada dimensi yang dikembangkan oleh Safrilsyah (2020). Sementara itu, untuk *guilty feeling* digunakan aspek yang dikemukakan oleh Kugler dan Jones (1992).

Tabel 3.2

Skor Pertanyaan

Respon	Skor Favourable	Skor Unfavourable
Sangat Setuju (SS)	5	1

Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Subjek diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap isi pernyataan. Setiap aitem akan diberi lima pilihan respons, yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Subjek diminta untuk menjawab dengan menggunakan metode *checklist* (Azwar, 2016).

a. Skala Religiusitas

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat religiusitas pasangan berpisah melalui tiga aspek fundamental menurut Safrilsyah (2020), yaitu aspek akidah, ibadah, dan akhlak. Skala ini disusun untuk memotret bagaimana pemahaman dan komitmen individu terhadap keyakinan serta ajaran agama diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Aspek akidah difokuskan pada keyakinan terhadap rukun iman dan penerimaan atas takdir; aspek ibadah mengukur ketaatan dalam menjalankan rukun Islam serta praktik ritual lainnya; sementara aspek akhlak mengukur penerapan budi pekerti luhur dalam interaksi sosial. Untuk instrumen ini, akan dibuat *blue print* yang mencakup aspek, indikator, aitem (*favourable* dan *unfavourable*), jumlah aitem, dan persentase, serta prosedur skoring untuk panduan pemberian nilai.

Tabel 3.3

Blue Print Skala Religiusitas

Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
Aspek Akidah	a. Perilaku individu yang dapat diukur melalui kebiasaan perilaku yang berhubungan dengan kepercayaan seorang muslim dengan rukun iman yaitu percaya kepada Allah.	1	19	2
	b. Perilaku individu yang diukur melalui kebiasaan perilaku yang berhubungan dengan kepercayaan seorang muslim dengan rukun iman percaya kepada Malaikat.	2	20	2
	c. Perilaku yang dapat diukur melalui perilaku yang berhubungan dengan kepercayaan dengan rukun iman percaya kepada Rasulullah.	3	21	2
	d. Perilaku individu yang dapat diukur melalui kebiasaan perilaku yang berhubungan dengan kepercayaan seorang muslim dengan rukun iman yaitu percaya kepada kitab suci.	4	22	2
	e. Perilaku individu yang dapat diukur melalui kebiasaan perilaku yang berhubungan dengan kepercayaan seorang muslim dengan rukun iman yaitu percaya kepada Hari Akhirat.	5	23	2
Aspek Ibadah	a. Perilaku individu yang dapat diukur melalui kebiasaan perilaku dalam mengerjakan hal-hal yang berkaitan dengan Rukun Islam, yaitu kalimat syahadat.	7	25	2
	b. Perilaku individu yang dapat diukur melalui kebiasaan perilaku dalam mengerjakan hal-hal yang berkaitan dengan Rukun Islam, yaitu shalat	8	26	2
	c. Perilaku individu yang dapat diukur melalui kebiasaan perilaku dalam mengerjakan hal-hal yang	9	27	2

	berkaitan dengan Rukun Islam, yaitu puasa.			
	d. Perilaku individu yang dapat diukur melalui kebiasaan perilaku dalam mengerjakan hal-hal yang berkaitan dengan Rukun Islam, yaitu zakat.	10	28	2
	e. Perilaku individu yang dapat diukur melalui kebiasaan perilaku dalam mengerjakan hal-hal yang berkaitan dengan Rukun Islam, yaitu haji.	11	29	2
	f. Perilaku individu yang dapat diukur melalui kebiasaan perilaku dalam mengerjakan hal-hal yang berkaitan dengan konsep ibadah.	12	30	2
	g. Perilaku individu yang dapat diukur melalui kebiasaan perilaku dalam mengerjakan hal-hal yang berkaitan dengan Islam sebagai pandangan hidup	13	31	2
Aspek Akhlak	a. Perilaku individu yang dapat diukur melalui kebiasaan mengamalkan sifat terpuji dan menghindari tercela yang berkaitan dengan budi pekerti terhadap diri sendiri.	14	32	2
	b. Perilaku individu yang dapat diukur melalui kebiasaan mengamalkan sifat terpuji dan menghindari tercela yang berkaitan dengan budi pekerti terhadap orang tua.	15	33	2
	c. Perilaku individu yang dapat diukur melalui kebiasaan mengamalkan sifat terpuji dan menghindari tercela yang berkaitan dengan budi pekerti terhadap masyarakat.	16	34	2

d. Menjaga hubungan baik dan empati terhadap lingkungan sosial. Perilaku individu yang dapat diukur melalui kebiasaan mengamalkan sifat terpuji dan menghindari tercela yang berkaitan dengan budi pekerti terhadap negara.	17	35	2
e. Perilaku individu yang dapat diukur melalui kebiasaan mengamalkan sifat terpuji dan menghindari tercela yang berkaitan dengan budi pekerti terhadap lingkungan.	18	36	2
TOTAL	18	18	36

b. Skala *Guilty Feeling*

Skala ini disusun berdasarkan aspek *guilty feeling* yang dikemukakan oleh The *Guilt Inventory* dari Kugler dan Jones (1992), yang meliputi; *State Guilt*, *Trait Guilt*, dan *Moral Standards*.

Tabel 3.4
Blue Print Skala Guilty Feeling

Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
<i>State Guilt</i> (Rasa Bersalah Situasional)	a. Intensitas Penyesalan emosional saat ini.	1,17	4,20	2
	b. Keterikatan pada peristiwa spesifik yang baru-baru ini terjadi.	7,23	10,26	2
<i>Trait Guilt</i> (Kecenderungan Rasa Bersalah)	a. Rasa tanggung jawab berlebih atas kejadian di luar kendali.	2,18	5,21	2
	b. Stabilitas dan Frekuensi perasaan bersalah umum	8,24	11,27	2
	c. Evaluasi diri negatif yang menetap	13,29	15,31	2
<i>Moral Standard</i> (Standar Moral)	a. Penerapan norma agama sebagai tolak ukur.	3,19	6,22	2
	b. Kerentanan evaluasi diri terhadap pelanggaran prinsip..	9,25	12,28	2
	c. Kekakuan dan ketegasan standar moral/norma sosial	14,30	16,32	2
TOTAL		16	16	32

2. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur akurasi alat ukur yang digunakan, atau seberapa tepat data yang terkumpul sesuai dengan realitas. Menurut Sugiyono (2017), validitas adalah derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Jenis validitas yang digunakan adalah validitas isi.

Validitas ini mengukur sejauh mana aitem-aitem dalam skala mewakili keseluruhan domain atau aspek yang ingin diukur (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, validitas isi penting untuk memastikan aitem-aitem pada skala religiusitas dan *guilty feeling* mencakup semua dimensi relevan dari kedua variabel tersebut. Validitas isi akan dinilai melalui penilaian ahli (*expert judgment*). Para ahli di bidang psikologi atau agama akan menilai kesesuaian aitem-aitem skala dengan konstruk teoretis religiusitas dan *guilty feeling*. Penilaian ini dapat menghasilkan evaluasi kualitatif (misalnya, "sangat relevan") atau menggunakan rumus *Content Validity Ratio* (CVR).

$$CVR = \frac{\left(ne - \frac{N}{2}\right)}{\left(\frac{N}{2}\right)}$$

Keterangan:

ne = jumlah panelis yang menilai "esensial"

N = jumlah total panelis

1) Hasil Komputasi CVR dari Skala Religiusitas

Berdasarkan hasil penilaian dari tiga orang ahli yang dilakukan melalui metode *expert judgement* untuk menentukan relevansi setiap aitem sebagai alat ukur, diperoleh hasil yang selanjutnya disajikan pada Tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5

Koefisien CVR Skala Religiusitas

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1.	1	13.	1	25.	1
2.	1	14.	1	26.	1
3.	1	15.	1	27.	1
4.	1	16.	1	28.	1
5.	1	17.	1	29.	1
6.	1	18.	1	30.	1
7.	1	19.	1	31.	1
8.	1	20.	1	32.	1
9.	1	21.	1	33.	1
10.	1	22.	1	34.	1
11.	1	23.	1	35.	1
12.	1	24.	1	36.	1

Berdasarkan hasil penilaian SME pada skala religiusitas, seluruh nilai yang diperoleh pada tabel di atas menunjukkan angka di atas (0), sehingga dapat disimpulkan bahwa aitem pada skala tersebut dinyatakan valid.

2) Hasil Komputasi CVR dari Skala *Guilty Feeling*

Berdasarkan hasil penilaian dari tiga orang ahli yang dilakukan melalui metode *expert judgement* untuk menentukan relevansi setiap aitem sebagai alat ukur, diperoleh hasil yang selanjutnya disajikan pada Tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.6
Koefisien CVR Skala Guilty Feeling

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1.	1	12.	1	23.	1
2.	1	13.	1	24.	1
3.	1	14.	1	25.	1
4.	1	15.	1	26.	1
5.	1	16.	1	27.	1
6.	1	17.	1	28.	1
7.	1	18.	1	29.	1
8.	1	19.	1	30.	1
9.	1	20.	1	31.	1
10.	1	21.	1	32.	1
11.	1	22.	1		

Berdasarkan hasil penilaian SME pada skala *guilty feeling*, seluruh nilai yang diperoleh pada tabel di atas menunjukkan angka di atas (0), sehingga dapat disimpulkan bahwa aitem pada skala tersebut dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda aitem bertujuan untuk mengukur kemampuan setiap aitem dalam membedakan antara responden yang memiliki tingkat variabel tinggi dengan mereka yang memiliki tingkat rendah (Sugiyono, 2017). Uji ini dilakukan dengan analisis korelasi antara skor aitem dan skor total skala. Korelasi yang tinggi menunjukkan daya beda yang baik. Secara umum, aitem dengan koefisien korelasi di atas 0,25 dianggap memiliki daya beda yang baik. Aitem dengan koefisien rendah atau negatif akan dipertimbangkan untuk direvisi atau dihilangkan.

a. Uji Daya Beda Aitem Skala Religiusitas

Hasil analisis uji daya beda aitem skala religiusitas dapat dilihat pada Tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Religiusitas

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1.	0.513	13.	0.364	25.	0.595
2.	0.483	14.	0.254	26.	0.440
3.	0.593	15.	0.376	27.	0.619
4.	0.467	16.	0.285	28.	0.554
5.	0.400	17.	0.229	29.	0.594
6.	0.279	18.	0.043	30.	0.700
7.	0.331	19.	0.405	31.	0.559
8.	0.400	20.	0.511	32.	0.662
9.	0.308	21.	0.539	33.	0.450
10.	0.372	22.	0.689	34.	0.438
11.	0.482	23.	0.554	35.	0.653
12.	0.402	24.	0.596	36.	0.548

Berdasarkan hasil analisis uji daya beda aitem yang disajikan pada tabel di atas, diketahui bahwa beberapa aitem memiliki nilai koefisien korelasi di atas 0,25, sementara sebagian lainnya berada di bawah nilai tersebut. Aitem yang tidak memenuhi kriteria daya beda dinyatakan gugur. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat 3 aitem yang gugur, yaitu aitem nomor 14, 17 dan 18. Dengan demikian, tersisa 33 aitem yang memiliki nilai koefisien korelasi yang memadai dan dapat digunakan dalam analisis data penelitian. Rincian hasil tersebut disajikan pada Tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.8

Blue Print Akhir Skala Religiusitas

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	%
		F	UF		
1	Aspek Akidah	1,2,3,4,5,6	19,20,21,22,23,24	12	36.36%
2	Aspek Ibadah	7,8,9,10,11,12,13	25,26,27,28,29,30,31	14	42.42%
3	Aspek Akhlak	15,16	32,33,34,35,36	7	21.22%
TOTAL		15	18	33	100%

b. Uji Daya Beda Aitem Skala *Guilty Feeling*

Hasil analisis uji daya beda aitem skala *guilty feeling* dapat dilihat pada Tabel 3.9 berikut.

Tabel 3.9
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Guilty Feeling

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1.	0.560	12.	0.506	23.	0.525
2.	0.605	13.	0.667	24.	0.656
3.	0.499	14.	0.637	25.	0.561
4.	0.445	15.	0.494	26.	0.479
5.	0.508	16.	0.489	27.	0.579
6.	0.424	17.	0.509	28.	0.447
7.	0.503	18.	0.608	29.	0.520
8.	0.582	19.	0.458	30.	0.565
9.	0.474	20.	0.474	31.	0.391
10.	0.477	21.	0.573	32.	0.472
11.	0.529	22.	0.477		

Berdasarkan hasil analisis uji daya beda aitem yang disajikan pada Tabel 3.9 di atas, diketahui bahwa seluruh aitem memiliki nilai koefisien korelasi di atas 0,25. Hasil analisis menunjukkan bahwa 32 aitem memiliki nilai koefisien korelasi yang memadai dan dapat digunakan dalam analisis data penelitian. Rincian hasil tersebut disajikan pada Tabel 3.10 berikut.

Tabel 3.10
Blue Print Akhir Skala Guilty Feeling

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	%
		F	UF		
1	<i>State Guilt</i>	1,7,17,23	4,10,20,26	8	25%
2	<i>Trait Guilt</i>	2,8,13,18,24,29	5,11,15,21,27,31	12	37.50%
3	<i>Moral Standards</i>	3,9,14,19,25,30	6,12,16,22,28,32	12	37.50%
TOTAL		16	16	32	100%

4. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017), reliabilitas adalah derajat konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu variabel. Dalam penelitian ini, reliabilitas penting untuk memastikan skala religiusitas dan *guilty feeling* memberikan hasil yang konsisten jika digunakan berulang kali. Uji reliabilitas akan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* untuk mengukur konsistensi internal alat ukur.

Koefisien *Alpha Cronbach* $\geq 0,700$ umumnya dianggap menunjukkan reliabilitas yang baik. Hasil uji reliabilitas akan disajikan dalam bentuk koefisien *Alpha Cronbach* untuk setiap skala, yang menunjukkan seberapa valid alat ukur yang digunakan.

Tabel 3.11
Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach's

No.	Kriteria	Koefisien
1.	Sangat Reliabel	>0.900 (SangatTinggi)
2.	Reliabel	$0.700-0.900$ (Tinggi)
3.	CukupReliabel	$0.400-0.700$ (Sedang)
4.	KurangReliabel	$0.200-0.400$ (Rendah)
5.	TidakReliabel	<0.200 (SangatRendah)

a Hasil Uji Reliabilitas Skala Religiusitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tahap pertama pada skala religiusitas, diperoleh nilai $\alpha = 0,911$. Setelah aitem yang tidak memenuhi kriteria dihapus, dilakukan uji reliabilitas tahap kedua dan diperoleh nilai $\alpha = 0,921$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa skala religiusitas memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dan layak digunakan dalam penelitian.

b Hasil Uji Reliabilitas Skala *Guilty Feeling*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tahap pertama pada skala *guilty feeling*, diperoleh nilai $\alpha = 0,928$. Berdasarkan hasil uji daya beda aitem skala *guilty feeling*, semua aitem memenuhi kriteria. Hasil tersebut menunjukkan bahwa skala *guilty feeling* memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan layak digunakan dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Proses Pengolahan Data

Setelah data dari skala religiusitas dan skala *guilty feeling* terkumpul, langkah pertama adalah melakukan pengolahan data. Proses pengolahan data dilakukan melalui tahap *editing*, *coding*, dan tabulasi sesuai dengan prosedur yang dikemukakan oleh Arikunto (2019):

- a. Pemeriksaan Data (*Editing*): Memastikan kelengkapan dan keakuratan setiap data yang masuk.
- b. Pemberian Kode (*Coding*): Memberikan kode numerik pada setiap jawaban responden untuk mempermudah analisis statistik.
- c. Penyusunan Tabel (Tabulasi): Menyusun data dalam format tabel untuk visualisasi yang lebih mudah.
- d. Penyajian Data (*Display Data*): Menyajikan data dalam bentuk grafik atau diagram untuk memberikan gambaran umum.

Semua proses pengolahan dan analisis data akan dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik *Microsoft Office Excel 2021* dan *SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) 24.0 for Windows*.

2. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis, penting untuk memenuhi asumsi statistik melalui uji prasyarat. Berdasarkan Sugiyono (2013), uji prasyarat yang relevan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data dari variabel religiusitas dan *guilty feeling* terdistribusi secara normal. Asumsi normalitas penting karena banyak uji statistik parametrik (seperti korelasi Pearson) mensyaratkan data yang terdistribusi normal (Priyanto 2011). Uji ini dapat dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi (p) > 0,05, maka data dianggap terdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat membentuk pola garis lurus (linear). Pengujian linearitas dilakukan menggunakan uji linearitas pada tabel ANOVA dalam program SPSS. Penentuan linieritas hubungan antarvariabel didasarkan pada nilai signifikansi

pada baris *Deviation from Linearity*. Apabila nilai signifikansi *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), maka hubungan antarvariabel dinyatakan linear. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka hubungan antarvariabel dinyatakan tidak linear.

3. Uji Hipotesis

Analisis statistik digunakan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai hubungan antara religiusitas dengan *guilty feeling*. Teknik analisis data yang digunakan disesuaikan dengan hasil uji normalitas. Apabila data berdistribusi normal, maka analisis dilakukan menggunakan uji korelasi *Pearson Product-Moment* (r). Sebaliknya, apabila data tidak berdistribusi normal, maka analisis dilakukan menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*. Hubungan antara kedua variabel dinyatakan signifikan apabila nilai signifikansi $p < 0,05$ (Sarwono, 2017). Seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 26.0 *for Windows*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Tahap persiapan penelitian meliputi pengurusan administrasi penataan legalitas penelitian serta koordinasi dengan instansi-instansi yang menjadi lokasi penelitian. Proses administrasi dimulai dengan mengajukan permohonan surat izin penelitian ke bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 18 Mei 2026. Pengurusan surat izin penelitian pada tingkat fakultas tersebut memerlukan waktu beberapa hari. Peneliti secara resmi menerima surat izin penelitian yang telah selesai diproses pada tanggal 20 Mei 2026, dan peneliti menerima surat tersebut pada tanggal 21 Mei 2026, sehingga total durasi waktu yang dihabiskan untuk penyelesaian administrasi ini hampir terhitung satu minggu.

Setelah surat izin penelitian dari fakultas diperoleh, peneliti menyiapkan kelengkapan administrasi lainnya untuk menghubungi pihak-pihak terkait di lokasi penelitian. Peneliti mendatangi Mahkamah Syar'iyah Kota Banda Aceh serta Kantor Urusan Agama (KUA) yang berada di 9 (sembilan) kecamatan di wilayah Kota Banda Aceh, yaitu:

- 1.KUA Kecamatan Baiturrahman
- 2.KUA Kecamatan Kuta Alam
- 3.KUA Kecamatan Meuraxa
- 4.KUA Kecamatan Syiah Kuala
- 5.KUA Kecamatan Lueng Bata
- 6.KUA Kecamatan Kuta Raja
- 7.KUA Kecamatan Ulee Kareng
- 8.KUA Kecamatan Banda Raya
- 9.KUA Kecamatan Jaya Baru

Penyerahan surat izin penelitian dan berkas administrasi dilakukan di setiap instansi tersebut guna memperoleh akses untuk menjaring responden yang sesuai dengan karakteristik sampel penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian Uji Coba Terpakai

Pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 22 Mei 2026, yaitu satu hari setelah peneliti menerima surat izin penelitian dari pihak fakultas. Momentum tersebut bertepatan dengan satu minggu menjelang hari raya Idul Adha. Peneliti memanfaatkan waktu tersebut untuk langsung mendatangi dan menyerahkan surat izin penelitian kepada instansi-instansi terkait, meliputi Mahkamah Syar'iyah Kota Banda Aceh dan Kantor Urusan Agama (KUA) pada 9 (sembilan) kecamatan di Kota Banda Aceh. Langkah cepat ini diambil guna memastikan koordinasi awal dengan pihak instansi dapat berjalan sebelum hari libur keagamaan dimulai.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kombinasi dua media, yaitu secara daring (*online*) menggunakan *Google Form* dan secara luring (*offline*) melalui kunjungan langsung ke lapangan dengan membagikan angket. Penggunaan media *online* dilakukan melalui kerja sama dengan pihak KUA di beberapa kecamatan. Pihak KUA membantu menyebarkan tautan kuesioner secara daring kepada responden yang memenuhi kriteria melalui metode *snowball sampling*. Selain itu, beberapa staf KUA juga memberikan kontak narahubung responden yang dapat dihubungi oleh peneliti, sehingga memudahkan dan mempercepat proses penjangkauan sampel.

Tautan (*link*) *Google Form* yang digunakan untuk pengumpulan data utama ini diperoleh secara resmi melalui Unit Layanan Skripsi (ULS) Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan alamat tautan sebagai berikut: (<https://forms.gle/6mMNZHfNHKn2JV8L9>). Perlu dijelaskan bahwa dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan tahap uji coba instrumen (*try out*) terlebih dahulu, melainkan langsung melakukan pengambilan data utama. Oleh karena itu, tautan kuesioner yang disebarkan kepada responden sepenuhnya merupakan tautan tunggal yang disediakan oleh ULS untuk pengumpulan data akhir.

Di samping pengumpulan data secara daring, peneliti juga melaksanakan pengambilan data secara luring (*offline*). Peneliti turun langsung ke lapangan untuk menemui beberapa responden yang memenuhi kriteria subjek penelitian, yaitu individu yang telah berstatus cerai (pasangan bercerai) dan berdomisili di Kota

Banda Aceh. Langkah ini dilakukan untuk mempermudah responden dalam memahami instrumen dan memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi riil mereka terkait variabel rasa bersalah (*guilty feeling*).

Selama masa libur Hari Raya Idul Adha, peneliti tetap melanjutkan proses pencarian responden secara berkala di lingkungan masyarakat. Selain itu, peneliti juga membagikan lembar kode batang (*barcode*) yang terhubung langsung ke tautan penelitian kepada para staf di Mahkamah Syar'iyah Kota Banda Aceh. Langkah ini bertujuan untuk memfasilitasi penyebaran kuesioner secara mandiri yang dibantu oleh staf instansi apabila terdapat masyarakat yang datang ke Mahkamah Syar'iyah dan memenuhi kriteria sebagai pasangan bercerai. Melalui integrasi berbagai media, lokasi, dan strategi penjangkauan subjek tersebut, seluruh data penelitian yang dibutuhkan dapat terkumpul dengan optimal.

B. Deskripsi Data Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah pasangan berpisah di Kota Banda Aceh dengan jumlah keseluruhan sebanyak 4.225 jiwa. Dari populasi tersebut, ditetapkan sampel penelitian sebanyak 255 orang. Penentuan jumlah sampel ini mengacu pada tabel penentuan sampel yang dikemukakan oleh Isaac dan Michael.

1. Demografi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada pasangan yang berpisah di Kota Banda Aceh. Data demografi yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan pada bagian berikut.

a. Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin

Data jenis kelamin dihimpun untuk mengetahui distribusi keterwakilan responden antara laki-laki dan perempuan dalam penelitian ini. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1

Data Demografis Berdasarkan Jenis Kelamin

Kategori	Jumlah	Persentase
Perempuan	131	51,4%
Laki-laki	124	48,6%
Total	255	100%

Berdasarkan Tabel 4.1, diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan dengan jumlah sebanyak 131 orang atau sebesar 51,4%. Sementara itu, responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 124 orang atau sebesar 48,6%. Distribusi ini menunjukkan porsi keterwakilan masing-masing jender dalam memberikan respons terhadap variabel penelitian.

Temuan ini sejalan dengan data perceraian nasional yang menunjukkan bahwa perkara perceraian di Indonesia didominasi oleh cerai gugat yang diajukan oleh pihak istri. Data Mahkamah Agung Republik Indonesia tahun 2024 menunjukkan bahwa persentase cerai gugat secara konsisten lebih tinggi dibandingkan dengan cerai talak, yang mengindikasikan keterlibatan perempuan yang lebih besar dalam proses perceraian. Selain itu, penelitian

psikologi menunjukkan bahwa perempuan cenderung lebih terbuka dalam mengungkapkan pengalaman emosional dan lebih bersedia berpartisipasi dalam penelitian yang berkaitan dengan kondisi psikologis, sehingga memungkinkan jumlah responden perempuan lebih dominan dalam penelitian ini.

b. Demografis Berdasarkan Usia

Pengelompokan berdasarkan usia dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai tahapan perkembangan individu saat mengalami peristiwa perceraian. Karakteristik responden berdasarkan kategori usia dipaparkan pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2

Data Demografis Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
<25	39	15,3%
25-35	74	29%
36-45	74	29%
>45	68	26,7%
Total	255	100%

Berdasarkan data pada Tabel 4.2, mayoritas responden berada pada rentang usia 36–45 tahun dengan frekuensi sebanyak 74 orang (29%) dan 25–35 tahun dengan frekuensi sebanyak 74 orang (29%). Selanjutnya, diikuti oleh responden pada rentang usia > 45 tahun sebanyak 68 orang (26,7%), dan persentase terendah berada pada rentang usia < 25 tahun sebanyak 39 orang (15,3%). Hal ini mengindikasikan bahwa fenomena perceraian serta dinamika psikologis yang menyertainya dalam penelitian ini didominasi oleh individu

pada kelompok usia tersebut.

Kondisi ini sejalan dengan data Badan Pusat Statistik tahun 2024 yang menunjukkan bahwa perceraian di Indonesia lebih banyak terjadi pada kelompok usia produktif. Pada fase dewasa awal hingga dewasa madya, individu menghadapi berbagai tuntutan kehidupan seperti pengasuhan anak, stabilitas ekonomi keluarga, karier, dan penyesuaian peran dalam rumah tangga yang berpotensi memicu konflik perkawinan. Oleh karena itu, dominasi kelompok usia tersebut dalam penelitian ini mencerminkan kondisi nyata bahwa perceraian umumnya terjadi ketika individu berada pada masa produktif kehidupan.

c. Demografis Berdasarkan Lama Usia Pernikahan

Data mengenai lamanya usia pernikahan sebelum terjadinya perceraian dihimpun untuk memberikan gambaran tentang durasi pertahanan hubungan rumah tangga yang telah dilalui oleh responden. Berikut karakteristik responden berdasarkan lama usia pernikahan.

Tabel 4.3

Data Demografis Berdasarkan Lama Usia Pernikahan

Lama Usia Pernikahan	Jumlah	Persentase
< 2	52	20,4%
2-5	64	25,1%
6-10	52	20,4%
>10	87	34,1%
Total	255	100%

Berdasarkan Tabel 4.3, diketahui bahwa mayoritas responden memiliki masa usia pernikahan yang berada pada rentang >10 dengan jumlah sebanyak

87 orang atau sebesar 34,1%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar subjek dalam penelitian ini mengalami keretakan rumah tangga pada usia pernikahan yang relatif tua.

Temuan ini menunjukkan bahwa perceraian tidak selalu terjadi pada masa awal pernikahan, tetapi juga dapat muncul setelah pasangan menjalani kehidupan rumah tangga dalam jangka waktu yang panjang. Menurut laporan Mahkamah Agung Republik Indonesia tahun 2024, faktor perceraian yang paling dominan adalah perselisihan dan pertengkaran yang terjadi secara terus-menerus. Konflik yang terakumulasi selama bertahun-tahun berpotensi menurunkan kualitas hubungan pernikahan dan menyebabkan pasangan memutuskan untuk berpisah meskipun telah mempertahankan rumah tangga dalam waktu yang lama.

d. Demografis Berdasarkan Lama Usia Perpisahan

Pengumpulan data mengenai lama waktu yang telah dilalui sejak putusan perceraian ditetapkan bertujuan untuk melihat sejauh mana jarak waktu tersebut dapat memengaruhi proses adaptasi emosional subjek. Distribusi data responden berdasarkan lama waktu bercerai dipaparkan pada Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4

Data Demografis Berdasarkan Lama Waktu Berpisah

Lama Usia Perpisahan	Jumlah	Persentase
<1	74	29%

1-3	74	29%
4-5	43	16,9%
>5	64	25,1%
Total	255	100%

Melalui paparan data pada Tabel 4.4, diketahui bahwa persentase tertinggi berada pada kelompok responden dengan lama waktu bercerai selama kurang dari 1 tahun sampai 3 tahun, yaitu masing-masing sebanyak 74 orang (29%). Rentang waktu pasca-perceraian ini menjadi indikator penting dalam menganalisis intensitas emosi, khususnya variabel rasa bersalah (*guilty feeling*) yang sedang dihadapi oleh responden saat penelitian berlangsung.

Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden masih berada pada fase awal penyesuaian diri setelah perceraian. Menurut penelitian Judith S. Wallerstein (1989), beberapa tahun pertama setelah perceraian merupakan periode yang paling krusial karena individu masih berupaya beradaptasi terhadap perubahan status sosial, kondisi ekonomi, pola pengasuhan anak, serta kehilangan pasangan. Oleh karena itu, rentang waktu perpisahan yang relatif singkat dalam penelitian ini sangat relevan dengan munculnya berbagai respons emosional, termasuk *guilty feeling* yang menjadi salah satu fokus penelitian.

e. Demografis Berdasarkan Pendidikan

Latar belakang pendidikan terakhir responden didokumentasikan untuk mengetahui tingkat capaian akademik formal dari sampel yang diteliti. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir disajikan pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5

Data Demografis Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA	181	71%
D3	19	7,5%
S1	48	18,8%
Pasca Sarjana	7	2,7%
Total	255	100%

Berdasarkan Tabel 4.5, tingkat pendidikan terakhir responden didominasi oleh lulusan SMA sebanyak 181 orang dengan persentase 71%. Distribusi ini menggambarkan kapasitas latar belakang akademik subjek yang berpartisipasi dalam pengisian instrumen penelitian ini.

Temuan ini sejalan dengan struktur pendidikan masyarakat Indonesia yang menurut data Badan Pusat Statistik tahun 2024 masih didominasi oleh penduduk dengan pendidikan menengah. Selain itu, individu dengan pendidikan SMA umumnya memasuki dunia kerja dan membangun keluarga pada usia yang lebih muda dibandingkan dengan mereka yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, sehingga peluang untuk mengalami dinamika rumah tangga, termasuk perceraian, menjadi lebih besar. Oleh karena itu, dominasi lulusan SMA dalam penelitian ini dapat dianggap

mencerminkan karakteristik umum populasi masyarakat yang menjadi sasaran penelitian.

f. Demografis Berdasarkan Kecamatan

Memastikan penyebaran data yang representatif di wilayah hukum Kota Banda Aceh, peneliti memetakan sebaran domisili responden berdasarkan 9 (sembilan) kecamatan di Kota Banda Aceh. Distribusi geografis responden dipaparkan pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Data Demografis Berdasarkan Kecamatan

Kecamatan	Jumlah	Persentase
Baiturrahman	22	8,6%
Kuta Alam	28	11%
Meuraxa	34	13,3%
Syiah Kuala	33	12,9%
Lueng Bata	28	11%
Kuta Raja	30	11,8%
Banda Raya	27	10,6%
Jaya Baru	27	10,6%
Ulee Kareng	26	10,2%
Total	255	100%

Berdasarkan data pada Tabel 4.6, sebaran domisili responden telah mencakup seluruh wilayah administratif di Kota Banda Aceh. Frekuensi responden tertinggi berada di Kecamatan Meuraxa sebanyak 34 orang (13,3%), sedangkan frekuensi terendah berada di Kecamatan Baiturrahman sebanyak 22 orang (8,6%). Representasi data dari 9 (sembilan) kecamatan ini memperkuat objektivitas hasil penelitian dalam lingkup sosiokultural masyarakat Kota Banda Aceh.

Menurut data Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh tahun 2024, setiap kecamatan memiliki jumlah penduduk dan karakteristik sosial ekonomi yang berbeda, sehingga variasi jumlah responden merupakan hal yang wajar. Keterwakilan seluruh kecamatan dalam penelitian ini memperkuat representativitas sampel dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi pasangan yang mengalami perceraian di Kota Banda Aceh.

2. Kategorisasi Data Penelitian

Kategorisasi data penelitian menyajikan data dan penjelasan mengenai pengelompokan (kategorisasi) skor dari masing-masing variabel yang diteliti, yaitu variabel religiusitas dan variabel rasa bersalah (*guilty feeling*). Proses kategorisasi data ini mencakup pemaparan mengenai deskripsi data hipotetik (nilai teoretis yang mungkin terjadi pada alat ukur) dan data empirik (nilai aktual yang diperoleh dari responden di lapangan).

Dalam penelitian ini, pengelompokan sampel dilakukan berdasarkan model distribusi normal dengan menerapkan pendekatan kategorisasi bertingkat (ordinal). Menurut Azwar (2012), kategorisasi ordinal ini berfungsi untuk membagi individu ke dalam beberapa tingkatan hierarkis dalam suatu kontinum berdasarkan atribut psikologis yang diukur.

Penetapan batasan nilai pada setiap kategori disusun menggunakan acuan rata-rata (*mean*) dan standar deviasi empirik. Dalam hal ini, penentuan luas interval untuk masing-masing kategori dapat disesuaikan secara subjektif oleh peneliti,

dengan catatan tetap berada dalam batas-batas teoritis yang telah ditentukan. Adapun klasifikasi data dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu kategori tinggi, sedang, dan rendah.

a. Kategorisasi Variabel Religiusitas

Hasil analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan perbandingan antara nilai yang mungkin terjadi berdasarkan cetak biru skala (hipotetik) dengan kondisi riil yang diperoleh dari responden pasangan berpisah di Kota Banda Aceh (empirik). Deskripsi data statistik untuk variabel religiusitas dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7

Deskripsi Data Hipotetik dan Empirik Skala Religiusitas

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	M	SD	Xmax	Xmin	M	SD
Religiusitas	165	33	99	22	165	87	135.16	15.10

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

Xmax (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tinggi dari pembobotan pilihan jawaban

M (*Mean*) = Dengan rumus μ (skor max + skor min)/2 SD

(Standar Deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor max} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil analisis statistik pada tabel tersebut, secara hipotetis diperoleh nilai maksimum sebesar 165, nilai minimum sebesar 33, nilai rata-

rata (*mean*) sebesar 99 dan standar deviasi sebesar 22. Secara empirik diperoleh nilai maksimum sebesar 165, nilai minimum sebesar 87, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 135,16 dan standar deviasi sebesar 15,107. Nilai-nilai tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam penentuan batasan kategorisasi pada sampel penelitian. Kategorisasi dilakukan dengan menggunakan metode jenjang (*ordinal*) yang membagi data ke dalam tiga kategori, yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Adapun penentuan batasan masing-masing kategori didasarkan pada rumus kategorisasi yang digunakan pada skala religiusitas berikut.

Rendah = $X < M - 1SD$

Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan:

X = Rentang butir pertanyaan

M = *Mean* (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan dalam penelitian ini, diperoleh hasil pengelompokan pada skala religiusitas pada Tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8

Kategorisasi Skala Religiusitas

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 120.06$	42	16%
Sedang	$120.06 \leq X < 150.26$	183	72%
Tinggi	$150.26 \leq X$	30	12%
Total		255	100%

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, hasil kategorisasi religiusitas menunjukkan bahwa subjek penelitian yang berada pada kategori rendah berjumlah 42 orang (16%), kategori sedang berjumlah 183 orang (72%), dan kategori tinggi berjumlah 30 orang (12%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat religiusitas pada pasangan berpisah di Kota Banda Aceh dalam penelitian ini berada pada kategori sedang.

b. Kategorisasi Variabel *Guilty Feeling*

Hasil analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan perbandingan antara nilai yang mungkin terjadi berdasarkan cetak biru skala (hipotetik) dengan kondisi riil yang diperoleh dari responden pasangan berpisah di Kota Banda Aceh (empirik). Deskripsi data statistik untuk variabel religiusitas dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9

Deskripsi Data Hipotetik dan Empirik Skala Guilty Feeling

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	M	SD	Xmax	Xmin	M	SD
<i>Guilty Feeling</i>	160	32	96	21,33	124	32	64.01	18.95

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

$X_{\max}$ (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tinggi dari pembobotan pilihan jawaban

M (*Mean*) = Dengan rumus μ (skor max + skor min)/2 SD

(Standar Deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor max} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil analisis statistik pada tabel tersebut, secara hipotetik diperoleh nilai maksimum sebesar 160, nilai minimum sebesar 32, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 96 dan standar deviasi sebesar 21,33. Secara empirik diperoleh nilai maksimum sebesar 124, nilai minimum sebesar 32, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 64,01 dan standar deviasi sebesar 18,958. Nilai-nilai tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam penentuan batasan kategorisasi pada sampel penelitian. Kategorisasi dilakukan dengan menggunakan metode jenjang (*ordinal*) yang membagi data ke dalam tiga kategori, yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Adapun penentuan batasan masing-masing kategori didasarkan pada rumus kategorisasi yang digunakan pada skala religiusitas berikut.

Rendah = $X < M - 1SD$

Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan:

X = Rentang butir pertanyaan

M = *Mean* (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan dalam penelitian ini, diperoleh hasil pengelompokan pada skala *guilty feeling* pada Tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10

Kategorisasi Skala Guilty Feeling

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 45.06$	44	17%
Sedang	$45.06 \leq X < 82.96$	175	69%
Tinggi	$82.96 \leq X$	36	14%
Total		255	100%

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, hasil kategorisasi religiusitas menunjukkan bahwa subjek penelitian yang berada pada kategori rendah berjumlah 44 orang (17%), kategori sedang 75 orang (69%), dan kategori tinggi berjumlah 36 orang (14%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat *guilty feeling* pada pasangan berpisah di Kota Banda Aceh dalam penelitian ini berada pada kategori sedang.

C. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat. Dalam penelitian ini, uji prasyarat meliputi dua jenis pengujian, yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*.

Hasil pengujian normalitas disajikan pada Tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11

Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

No	Variabel Penelitian	Nilai <i>Kolmogorov-Smirnov</i>
1.	Religiusitas	0,000
2.	<i>Guilty Feeling</i>	0,000

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, hasil uji normalitas pada variabel religiusitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Sementara itu juga, pada variabel *guilty feeling* diperoleh hasil bahwa data tidak berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Dengan demikian, kedua variabel dalam penelitian ini tidak memenuhi asumsi normalitas, sehingga data yang diperoleh dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk memastikan bahwa variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan SPSS dengan melihat nilai pada *deviation from linearity*. Hubungan antarvariabel dinyatakan linear apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Hasil pengujian linearitas disajikan pada Tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12

Hasil Uji Linearitas Penelitian

Variabel Penelitian	<i>Deviation From Linearity</i>	<i>P</i>
Religiusitas <i>Guilty Feeling</i>	1.691	0.004

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, diperoleh nilai *deviation from linearity* sebesar 1.691 dengan nilai signifikansi $0,004 (P) < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel religiusitas dan *guilty feeling* dalam penelitian ini.

2. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah peneliti menyelesaikan uji prasyarat. Dalam penelitian ini, uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan (korelasi) antara religiusitas dengan *guilty feeling*. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji nonparametrik, yaitu korelasi *Spearman's Rho (rank correlation)*. Hasil pengujian hipotesis disajikan pada Tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13

Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>Spearman's Correlation</i>	<i>P</i>
Religiusitas <i>Guilty Feeling</i>	-0,551	0.000

Tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi sebesar -0,551 menyatakan adanya hubungan negatif antara religiusitas dengan *guilty feeling* dalam penelitian ini. Hasil analisis juga menunjukkan nilai signifikansi $(P) = 0,000$

($P < 0,05$), yang berarti hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian, terdapat hubungan yang signifikan antara religiusitas dan *guilty feeling* pada pasangan berpisah di Kota Banda Aceh.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara tingkat religiusitas dengan *guilty feeling* (rasa bersalah) pada pasangan berpisah di Kota Banda Aceh. Berdasarkan landasan teori dan hasil pengolahan data, ditemukan adanya hubungan negatif yang signifikan antara kedua variabel tersebut, sehingga hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Hubungan ini mengindikasikan bahwa peningkatan tingkat religiusitas individu berbanding terbalik dengan intensitas *guilty feeling* yang dirasakan pasca-perpisahan. Sebaliknya, rendahnya tingkat penghayatan agama turut berkontribusi terhadap tingginya beban emosional berupa rasa penyesalan dan kegelisahan batin yang dialami oleh individu yang bercerai di wilayah tersebut.

Temuan ini sejalan dengan hasil riset terdahulu yang dilakukan (Koenig, 2008), yang menunjukkan bahwa tingkat religiusitas yang tinggi dapat menjadi sumber *coping* yang efektif karena membantu individu menemukan makna hidup, menerima pengalaman negatif, dan memperoleh ketenangan psikologis. Kekuatan hubungan ini diperkuat oleh fakta sosiokultural di Kota Banda Aceh, di mana masyarakat hidup dalam lingkungan yang menerapkan syariat Islam secara formal. Hal ini selaras dengan pandangan Atkins dkk. (2013) yang menemukan bahwa seseorang yang menggunakan

strategi religius memiliki kesehatan mental yang lebih baik pasca-perpisahan dibandingkan dengan mereka yang tidak menginternalisasi nilai agama sebagai sumber kekuatan batin.

Secara mendalam, peran religiusitas dalam mereduksi *guilty feeling* dapat dijelaskan melalui tiga aspek fundamental: akidah, ibadah, dan akhlak. Aspek akidah memberikan landasan kognitif bagi individu untuk memandang perceraian bukan sebagai kegagalan moral absolut, melainkan sebagai bagian dari ketetapan Allah (Qadha dan Qadar) yang mengandung hikmah, sebagaimana diungkapkan oleh responden RA dalam wawancara awal. Sementara itu, aspek ibadah berfungsi sebagai sarana regulasi emosi yang meredam aktivitas emosional berlebihan, dan aspek akhlak mendorong adanya pemaafan diri (*self-forgiveness*). Hal ini sesuai dengan teori Pargament (1997) bahwa religiusitas merupakan sumber daya psikologis aktif yang mengubah perspektif individu dari memikul beban moral kolektif menjadi sikap tawakal yang membebaskan.

Implikasi dari data penelitian ini menunjukkan bahwa bagi masyarakat Aceh, agama berfungsi sebagai mekanisme pertahanan diri yang efektif untuk menavigasi kesenjangan antara kondisi keluarga ideal (*sakinah*) dan realitas perpisahan. Penggunaan nilai spiritual membantu individu mengatasi konflik internal antara *superego* yang menghukum ego karena dianggap melanggar norma keutuhan pernikahan dengan realitas yang terjadi. Dengan demikian, religiusitas yang matang bertindak sebagai filter agar standar moral yang tinggi di Aceh tidak menjadi beban

yang menyiksa, melainkan menjadi pedoman hidup yang memberikan harapan untuk proses perbaikan diri atau taubat.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik korelasi Spearman's Rho, diperoleh nilai korelasi sebesar $r = -0,551$ (asumsi angka korelasi kuat negatif) dengan nilai signifikansi (p) = 0,000 ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan adanya hubungan negatif yang sangat signifikan antara religiusitas dan *guilty feeling* pada pasangan berpisah di Kota Banda Aceh. Artinya, semakin tinggi tingkat religiusitas individu, maka semakin rendah tingkat *guilty feeling* yang mereka alami pasca-perpisahan. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku dan dirancang seoptimal mungkin oleh peneliti, mulai dari tahap persiapan instrumen hingga analisis data. Namun, dalam proses pelaksanaannya, penelitian ini menghadapi tantangan yang sangat berat, terutama saat menghadapi berbagai respons negatif dari calon responden di lapangan. Mengingat isu perceraian adalah hal yang sangat sensitif dan bersifat privat, tidak sedikit pihak yang mengabaikan permohonan pengisian skala, bahkan ada yang memberikan respons meremehkan urgensi dari penelitian ini. Tantangan berupa penolakan dan kurangnya apresiasi terhadap proses ilmiah ini menyebabkan proses pengumpulan data berlangsung jauh lebih lama dan melelahkan daripada yang direncanakan semula.

Fokus populasi juga menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, di mana hanya mencakup wilayah Banda Aceh dengan karakteristik syariat yang kental, sehingga

dinamika emosionalnya mungkin berbeda jika diterapkan pada populasi dengan standar moralitas lain. Selain itu, sifat *guilty feeling sebagai* emosi sadar diri membuka peluang adanya bias subjektivitas dalam pengisian instrumen. Namun demikian, peneliti menjamin bahwa data yang terkumpul telah melalui uji ketat sehingga keaslian hasilnya tetap terjaga. Hasil ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting bagi pengembangan ilmu psikologi agama dan referensi praktis dalam penanganan klinis pasca-perceraian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar -0,551 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan *guilty feeling* pada pasangan berpisah di Kota Banda Aceh. Hubungan tersebut memberikan gambaran bahwa religiusitas memiliki peran penting dalam membentuk dinamika emosional individu pasca-perpisahan, di mana nilai-nilai agama yang dianut menjadi standar moral dalam mengevaluasi diri. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa mayoritas subjek penelitian berada pada kategori religiusitas sedang sebesar 72% dan kategori *guilty feeling* sedang sebesar 69%, yang mengindikasikan bahwa tingkat pemahaman agama yang dimiliki berbanding lurus dengan bagaimana individu merasakan dan mengelola *guilty feeling* mereka. Dalam konteks masyarakat Banda Aceh yang religius, agama tidak hanya berfungsi sebagai pedoman ibadah, tetapi juga sebagai kerangka kognitif yang memengaruhi perasaan bersalah tersebut agar tidak berkembang menjadi penyesalan yang patologis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima, yakni religiusitas memiliki hubungan yang erat dalam memengaruhi tinggi rendahnya perasaan bersalah pada pasangan yang telah berpisah.

B. Saran

1. Bagi Pasangan Berpisah (Responden)

Para responden disarankan untuk melihat pengalaman ini sebagai bagian dari perjalanan hidup dan ketetapan Tuhan yang memiliki hikmah di baliknya. Karena pemahaman agama terbukti dapat menjadi pelindung bagi perasaan kita, sangat dianjurkan untuk lebih aktif mengikuti kegiatan keagamaan atau memperdalam ibadah.

2. Bagi Instansi Terkait (Mahkamah Syar'iyah dan Lembaga Keagamaan)

Diharapkan Mahkamah Syar'iyah Kota Banda Aceh dapat mengintegrasikan layanan penguatan spiritual atau konseling berbasis religi dalam program pasca-perceraian untuk membantu individu mengatasi beban moral dan trauma psikologis. Lembaga keagamaan dan KUA di Kota Banda Aceh disarankan untuk menyediakan ruang dukungan sosial yang tidak menghakimi serta memitigasi stigma dan labelisasi negatif dari masyarakat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode kualitatif atau studi kasus guna menggali lebih dalam dinamika "tekanan komunitas" di lingkungan dengan Syariat Islam yang ketat dan pengaruhnya terhadap *guilty feeling*. Peneliti selanjutnya dapat mengkaji variabel lain yang belum teruji dalam penelitian ini, seperti dukungan sosial dari keluarga besar atau efektivitas *coping* religius spesifik dalam meredakan *guilty feeling* pada populasi yang berbeda rentang usianya perpisahannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Balkhi, A. Z. (2013). *Sustenance of the soul: The cognitive behavior therapy of a ninth-century physician*. International Institute of Islamic Thought.
- Amato, P. R. (2010). Research on divorce: Continuing trends and new developments. *Journal of Marriage and Family*, 72(3), 650–666.
- Ancok, D., & Suroso, F. N. (2011). *Psikologi Islami: Solusi Islam atas problem-problem psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan skala psikologi* (Edisi ke-2). Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2019). *Metode penelitian psikologi* (Edisi ke-2). Pustaka Pelajar.
- Baumeister, R. F., Stillwell, A. M., & Heatherton, T. F. (1994). Guilt: An interpersonal approach. *Psychological Bulletin*, 115(2), 243–267.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Indonesia 2023*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Indonesia 2024 (Statistical Yearbook of Indonesia 2024)*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh. (2024). *Kota Banda Aceh Dalam Angka 2024*. Banda Aceh: Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh.
- Chaplin, J. P. (2006). *Kamus lengkap psikologi*. Raja Grafindo Persada.
- Chen, Y., Kim, E. S., & VanderWeele, T. J. (2021). Religious-service attendance and subsequent health and well-being throughout adulthood: Evidence from three prospective cohorts. *International Journal of Epidemiology*, 49(6), 2030–2040. <https://doi.org/10.1093/ije/dyaa120>
- D'Aniello, Luca., Michele J. DeMarco (2024). 6-Fold path to self-forgiveness: An interdisciplinary model for the treatment of moral injury with intervention strategies for clinicians. *Frontiers in Psychology*, 15, 1437070. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1437070>
- Erikson, E. H. (1968). *Identity: Youth and crisis*. W. W. Norton.

- Freud, S. (1923). *The ego and the id*. Hogarth Press.
- Freud, S. (1930). *Civilization and its discontents*. Hogarth Press.
- Goode, W. J. (1983). *The family* (2nd ed.). Prentice Hall.
- Greenberg, J., Koole, S. L., & Pyszczynski, T. (Eds.). (2004). *Handbook of experimental existential psychology*. Guilford Press.
- Jones, W. H., & Kugler, K. (1993). Interpersonal correlates of the guilt inventory. *Journal of Personality Assessment*, 61(2), 246–258.
- Kelly, J. B., & Emery, R. E. (2003). Children's adjustment following divorce: Risk and resilience perspectives. *Family Relations*, 52(4), 352–362.
- Koenig, H. G. (2008). *Medicine, religion, and health: Where science and spirituality meet*. Templeton Foundation Press.
- Krauss, S. E., Hamzah, A., Suandi, T., Noah, S. M., Mastor, K. A., Juhari, R., Manap, J., & Mahmood, A. (2005). The Muslim religiosity-personality measurement inventory (MRPI): Towards understanding differences in Islamic religiosity among Malaysian youth. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 13(2), 173–186.
- Kugler, K., & Jones, W. H. (1992). *The guilt inventory*. University of Tennessee.
- Lewis, M. (2022). *Self-conscious emotions: Embarrassment, pride, shame, and guilt*. Guilford Press.
- Mahkamah Agung Republik Indonesia. (2024). *Laporan Tahunan Mahkamah Agung Republik Indonesia Tahun 2024*. Jakarta: Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- Mahkamah Syar'iyah Banda Aceh. (2024). *Laporan statistik perkara perceraian tahun 2024*. Mahkamah Syar'iyah Banda Aceh.
- Mudzhar, M. A. (2003). *Pendekatan studi Islam dalam teori dan praktik*. Pustaka Pelajar.
- Pargament, K. I. (1997). *The psychology of religion and coping: Theory, research, practice*. Guilford Press.

- Rahmadani. (2023). Hubungan religiusitas dengan *guilty feeling* pada individu pasca perceraian. *Jurnal Psikologi*.
- Rogers, C. R. (1961). *On becoming a person: A therapist's view of psychotherapy*. Houghton Mifflin.
- Rohmani, & Nuryono. (2021). Religiusitas dan rasa bersalah pada individu pasca perceraian. *Jurnal Psikologi Islam*.
- Safrilisyah. (2020). *Psikologi agama: Perspektif Islam*. Ar-Raniry Press.
- Sapitri, N., Ariani, L., & Handrianto, C. (2023). Pengaruh religiusitas terhadap *guilty feeling* pada narapidana perempuan di Lapas Perempuan Kelas IIA Martapura. *Jurnal Psikologi Terapan*, 6(1), 42–63.
- Sari, & Nashori, F. (2021). Hubungan religiusitas dengan *guilty feeling* pada individu yang mengalami perceraian. *Jurnal Psikologi Islam*.
- Sternberg, R. J. (1986). A triangular theory of love. *Psychological Review*, 93(2), 119–135.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi revisi). Alfabeta.
- Tangney, J. P. (1990). Assessing individual differences in proneness to shame and guilt: Development of the Self-Conscious Affect and Attribution Inventory. *Journal of Personality and Social Psychology*, 59(1), 102–111.
- Tangney, J. P., & Dearing, R. L. (2002). *Shame and Guilt*. New York: Guilford Press
- Tangney, J. P. (2021). *The moral emotion of guilt*. American Psychological Association.
- Thouless, R. H. (2000). *An introduction to the psychology of religion* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- VanderWeele, T. J., Li, S., Tsai, A. C., & Kawachi, I. (2023). Religious participation and psychological well-being after major life transitions. *Journal of Religion and Health*.

Wallerstein, J. S., & Blakeslee, S. (1989). *Second Chances: Men, Women and Children a Decade After Divorce*. Boston, MA: Ticknor & Fields.

Wardani. (2024). Religiusitas dan *guilty feeling* pada individu pasca perceraian. *Jurnal Psikologi*.

Woodward, M. (2000). *Islam Jawa: Kesalehan normatif versus kebatinan*. LKiS.

Zarzycka, B., Tomaka, K., & Rybarski, R. (2023). Guilt, shame, and religious ingratiation: The mediating role of prayer and the moderating role of intrinsic religious orientation. *Journal of Psychology and Theology*.
<https://doi.org/10.1177/00916471231184556>





LAMPIRAN

KODE BATANG KUESIONER PENELITIAN



SKALA PENELITIAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Perkenalkan, saya Nissa Amalia, mahasiswi Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian sebagai salah satu dari syarat dalam penyelesaian studi Sarjana (S1). Sehubungan dengan itu, saya memohon kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang ada dibawah ini. Kriteria partisipan yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

1. Pria atau wanita yang telah resmi bercerai melalui putusan Mahkamah Syar'iyah Banda Aceh.
2. Berdomisili di Kota Banda Aceh.

Tidak ada jawaban benar atau salah, sehingga diharapkan saudara/i dapat menjawab dengan jujur dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bentuk jawaban pada skala ini berupa beberapa pilihan seperti di bawah ini, saudara/i diharapkan untuk memilih salah satu diantara:

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Netral (N)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

Partisipasi saudara/I sangat penting dalam mendukung kelancaran dan keberhasilan penelitian saya. Seluruh informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik.

INFORMED CONSENT

Dengan pertimbangan di atas, maka dengan ini saya memutuskan bersedia untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini:

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Jenis Kelamin :
Usia :
Lama Usia Pernikahan :
Lama Usia Perpisahan :
Pendidikan Terakhir :
Kecamatan :

1. Skala Religiusitas

No	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya senantiasa berdoa karena percaya Allah akan mengabulkan permintaan saya.					
2.	Saya senantiasa bersyukur karena percaya bahwa malaikat Raqib selalu mencatat setiap amal perbuatan saya.					
3.	Saya bershalawat kepada Nabi Muhammad agar memperoleh syafaat di hari kiamat.					
4.	Saya mengikuti pengajian atau kajian kitab suci untuk memperdalam pemahaman saya tentang ajaran agama.					
5.	Saya senantiasa menjaga hubungan baik dengan sesama karena saya percaya bahwa siapa yang memelihara silaturahmi akan dimudahkan jalannya menuju surga.					
6.	Saat saya menghadapi situasi sulit, saya percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi adalah takdir yang diberikan oleh Allah.					
7.	Saya merasa tenang setiap kali mengucapkan kalimat syahadat dengan penuh keyakinan.					
8.	Saya selalu melaksanakan shalat lima waktu setiap hari secara rutin.					
9.	Saya tidak pernah meninggalkan puasa di bulan Ramadhan.					
10.	Saya membayar zakat sebagai bentuk kewajiban agama.					
11.	Saya senantiasa belajar berdoa dan panduan haji sebagai persiapan haji.					
12.	Saya terbiasa melaksanakan sholat tahajud setiap hari.					
13.	Saya senantiasa memastikan makanan yang saya makan adalah halal.					
14.	Saya senantiasa menjaga kebersihan diri sebagai bentuk penghargaan terhadap diri sendiri.					

15.	Saya mendoakan kedua orang tua saya yang terlebih dahulu meninggal.					
16.	Saya berusaha membantu tetangga yang membutuhkan bantuan.					
17.	Saya senantiasa menjaga keamanan serta kebersihan lingkungan di sekitar saya.					
18.	Saya membuang sampah pada tempatnya untuk menjaga kelestarian lingkungan.					
19.	Saya jarang bersedekah karena merasa ragu bahwa Allah akan membalas kebaikan saya.					
20.	Saya terkadang bersikap tidak baik, tanpa menyadaribahwa kelalaian saya juga akan dicatat oleh malaikat Atid sebagai perbuatan buruk.					
21.	Saya terkadang makan dan minum sambil berdiri tanpa mengingat bahwa Rasulullah menganjurkan untuk duduk.					
22.	Saya hanya membaca kitab suci saat ada keperluan tertentu, bukan sebagai bagian dari kebiasaan sehari-hari.					
23.	Saya tidak terbiasa membantu orang lain karena saya tidak percaya bahwa perbuatan baik dapat menjadi jalan menuju surga.					
24.	Saya sering tidak terima dengan takdir yang terjadi dalam hidup saya.					
25.	Saya jarang mengingat atau merenungkan kalimat syahadat di luar kewajiban ibadah.					
26.	Saya meninggalkan shalat lima waktu dengan sengaja.					
27.	Saya belum sepenuhnya menjalankan puasa Ramadan dengan konsistensi yang kuat karena aktivitas harian yang cukup padat dan melelahkan.					
28.	Saya rasa tidak masalah jika tidak mengeluarkan zakat.					
29.	Saya merasa haji terlalu sulit dan membutuhkan terlalu banyak persiapan					
30.	Saya hanya membaca Al-Qur'an saat ada pengajian di lingkungan sekitar, sedangkan di hari-hari biasa saya tidak melakukannya.					
31.	Saya tidak membiasakan berkata jujur dalam kehidupan sehari-hari.					
32.	Saya sering mengabaikan makanan sehat dan lebih memilih makanan yang tidak bergizi.					
33.	Saya jarang berkomunikasi dengan orang tua saya yang masih hidup.					
34.	Saya merasa tidak perlu peduli dengan masalah di lingkungan sekitar.					
35.	Saya tidak berpartisipasi dalam pemilu yang di selenggarakan.					
36.	Saya cenderung mengabaikan tanaman dan tidak peduli jika lingkungan sekitar rusak.					

2. Skala Guilty Feeling

No	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya merasa menyesal setiap kali melihat keluarga atau pasangan yang utuh.					
2.	Saya merasa kegagalan rumah tangga yang terjadi adalah tanggung jawab saya sepenuhnya.					
3.	Saya merasa telah gagal menjaga kesucian janji pernikahan yang seharusnya dijunjung tinggi secara agama dan adat.					
4.	Saat ini saya tidak merasa terbebani dengan kejadian berpisah itu.					
5.	Saya menyadari bahwa perpisahan ini terjadi karena situasi yang memang tidak bisa dihindari oleh kedua belah pihak.					
6.	Bagi saya, urusan berpisah atau bertahan adalah pilihan hidup pribadi, bukan karena takut melanggar norma agama.					
7.	Setiap kali teringat momen buruk, saya langsung merasa bersalah.					
8.	Saat menghadapi situasi yang sulit dalam hidup, saya sering menyalahkan diri sendiri.					
9.	Sulit bagi saya untuk memaafkan kesalahan pribadi yang telah melanggar prinsip hidup saya selama ini.					
10.	Ketika mengenang kembali masa-masa sulit, saya tidak merasa itu semua karena salah saya.					
11.	Saya mencoba bersikap bijak dan tidak menyalahkan diri sendiri ketika sesuatu berjalan tidak semestinya.					
12.	Saya berusaha menerima kenyataan bahwa setiap manusia, termasuk saya, bisa melakukan kesalahan.					
13.	Saya sering merasa cemas bahwa kehadiran saya telah mengecewakan orang-orang di sekitar saya.					
14.	Pandangan negatif dari masyarakat mengenai status saya membuat saya merasa menjadi orang yang bersalah.					
15.	Saya merasa cukup percaya diri dengan cara saya membawa diri di tengah masyarakat.					
16.	Saya tidak merasa rendah diri meskipun ada penilaian yang kurang menyenangkan dari orang lain.					
17.	Sampai saat ini, masih ada rasa sesal dalam diri ketika mengingat perpisahan dengan pasangan.					
18.	Saya sering berpikir bahwa perpisahan ini tidak akan terjadi jika saya bertindak lebih baik.					
19.	Ada beban moral dalam diri saya karena merasa tidak bisa mempertahankan keutuhan rumah tangga sesuai tuntunan norma.					
20.	Saya dapat menerima kondisi saya yang berpisah dengan pasangan.					
21.	Saya yakin bahwa kegagalan pernikahan kami bukan semata-mata karena kesalahan saya.					

22.	Perpisahan yang saya alami tidak mengurangi rasa hormat saya terhadap nilai-nilai agama dan adat.					
23.	Saya sering merasa bahwa perpisahan ini terjadi karena kesalahan-kesalahan yang saya perbuat kemarin.					
24.	Saya sering mengkritik diri saya dengan keras atas hal-hal buruk yang menimpa saya.					
25.	Saya merasa sangat bersalah jika tindakan saya tidak sejalan dengan aturan hidup yang saya yakini.					
26.	Saya merasa konflik yang membuat kami berpisah adalah hal yang wajar dan bukan hal yang patut disesali.					
27.	Saya jarang menghakimi diri saya sendiri meskipun sedang mengalami masa sulit.					
28.	Saya bisa berdamai dengan diri sendiri meskipun pernah melakukan kekeliruan dalam hidup.					
29.	Saya kurang mampu berperan dengan baik dalam lingkungan sosial saya.					
30.	Saya merasa standar perilaku saya dinilai buruk oleh lingkungan karena kegagalan dalam berumah tangga.					
31.	Meskipun sudah berpisah, saya tetap menganggap diri saya sebagai seorang yang berharga dan bernilai.					
32.	Pendapat masyarakat tidak mempengaruhi keyakinan saya bahwa saya telah berusaha menjadi pribadi yang baik					



TABULASI DATA RELIGIUSITAS

X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X 21	X 22	X 23	X 24	X 25	X 26	X 27	X 28	X 29	X 30	X 31	X 32	X 33	X 34	X 35	X 36	TO TA L		
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	168	
4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	3	5	5	3	4	4	5	2	2	3	5	3	3	1	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	130	
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	4	3	3	5	4	5	2	4	4	3	4	4	4	4	146	
5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	5	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	159	
4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	5	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	131	
5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	5	3	4	4	4	4	5	1	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	148
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	1	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	3	2	4	2	4	2	2	4	2	3	4	2	4	115	
5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	1	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	152
4	4	3	2	4	4	4	2	1	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	2	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	2	3	3	3	115	
5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	161	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	5	3	4	3	3	4	3	4	4	4	131	
5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	3	2	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	155
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	139
5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	3	4	5	5	4	1	2	3	4	5	4	4	4	4	5	4	3	5	4	3	5	5	4	4	5	5	4	149	
4	4	3	2	4	4	4	3	5	4	2	1	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	4	4	2	2	4	2	4	2	4	2	4	3	117
5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	163	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	5	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	134	
5	5	4	4	5	4	5	4	4	1	1	1	3	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	149
5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	3	2	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	154
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	1	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	2	4	3	2	4	2	4	2	2	4	2	3	4	2	4	115	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	139	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	167
5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	2	4	3	3	4	2	4	2	2	4	5	4	2	4	125	
5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	5	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	159	

4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	5	3	4	3	3	3	3	2	3	3	130			
4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	5	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	5	133	
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	1	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	3	2	4	2	2	4	2	3	4	2	4	4	5	118
5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	4	1	2	1	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	124		
4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	2	1	1	4	4	4	4	3	2	4	3	2	2	4	3	3	4	2	4	2	2	4	2	4	4	2	112	
5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	163
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	5	3	4	3	3	4	3	4	4	4	134	
5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	3	2	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	153	
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	5	4	4	4	5	5	3	4	5	5	5	4	4	4	144	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	1	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	3	5	156
4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	3	5	3	1	2	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	135	
5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	2	1	2	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	5	4	148	
4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	5	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	1	129	
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	1	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	153	
5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	157	
4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	2	1	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	3	2	4	2	4	2	2	4	2	3	4	2	4	116
5	5	5	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	5	4	5	3	4	156	
4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	2	1	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3	4	2	4	2	2	4	2	4	4	2	4	117
5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	2	5	3	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	5	4	159	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	5	5	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	135	
5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	3	2	5	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	5	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4	4	5	147
5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	159	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	1	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	164	
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	3	3	4	2	4	2	2	4	2	4	4	2	4	120	
5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	157	
4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	3	2	2	1	1	3	3	3	5	4	5	5	4	4	5	3	3	4	4	5	4	5	3	5	3	138	
5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	3	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	154	
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	1	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	2	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	5	5	125	

5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5	3	5	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	3	155
4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	2	1	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3	4	2	4	2	2	4	2	4	4	3	4	117
5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	163
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	5	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	136
5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	3	2	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	154
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	5	4	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	138
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	3	3	5	166
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4	2	4	2	2	4	2	4	4	2	4	120
5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	3	4	4	1	1	2	3	5	1	2	5	4	3	2	1	1	4	5	4	2	2	2	5	5	4	4	126
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	2	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	3	5	3	4	3	3	4	3	4	133
5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	158
5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	3	3	5	4	5	5	5	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	137
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143	
4	4	3	2	4	4	4	3	2	1	4	4	4	4	3	4	2	3	2	2	4	3	3	4	2	4	2	2	4	2	4	4	2	4	4	4	115
5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	1	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	160
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	5	3	4	3	3	4	3	4	4	4	134	
5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	3	2	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	154
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	169
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4	2	4	2	2	4	2	4	4	2	5	122
5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	5	157
4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	5	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	135
5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	1	2	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	153
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	1	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	2	4	2	2	4	2	3	4	2	4	4	4	4	118
5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	4	4	5	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	156
4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	2	1	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3	4	2	4	2	4	2	2	4	2	4	4	117
5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	161
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	5	3	4	3	3	4	3	4	4	131

[illegible]

4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	2	2	4	5	3	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	4	3	4	4	153	
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	180		
5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	163		
4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	161		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	5	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	134		
5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	3	2	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	155		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	139		
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	169
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4	2	4	2	2	4	2	4	4	2	4	121		
5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	160		
4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	3	4	156		
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	141		
4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	5	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	135		
5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	168
5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	5	5	5	5	161	
4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	163	
5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	162	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	2	2	5	5	5	5	163	
4	3	4	5	4	4	3	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	141		
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	1	4	4	3	4	3	4	2	3	2	3	2	4	3	2	4	2	4	2	2	4	2	3	2	4	113		
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	178		
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	171	
4	5	5	4	4	4	3	3	5	5	3	3	4	4	5	5	3	3	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	151		
5	5	4	3	3	4	4	3	5	5	4	3	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	154		
5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	159		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143		
5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	156		
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	160		

4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	2	1	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3	4	2	4	2	2	4	2	4	4	2	4	117	
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	5	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	152	
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	5	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	124	
4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	4	5	4	3	3	5	5	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	154	
5	5	4	5	5	5	3	3	3	4	5	5	3	3	2	2	2	1	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	137	
5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	166	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132	
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	171	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	5	3	4	3	3	4	3	4	4	4	132	
5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	160
5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	159	
4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	148	
5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	3	2	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	155	
4	5	5	4	3	4	5	5	3	5	5	4	4	3	3	4	4	2	4	5	3	3	5	3	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	148	
4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	3	3	5	1	1	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	143	
5	4	4	4	3	3	5	5	3	4	4	4	3	4	3	4	5	1	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	149	
4	4	4	4	4	5	3	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	1	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	155	
4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	5	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	136	
4	4	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	153	
4	5	5	5	4	4	4	5	5	3	3	3	3	3	4	4	4	1	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	143	
5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	3	5	5	3	3	4	5	5	4	4	5	3	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	151	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	139	
5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	3	3	1	2	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	144	
4	3	4	3	3	3	5	5	5	3	4	5	4	2	4	3	2	1	5	5	4	4	3	4	2	4	5	4	3	4	4	4	4	3	5	4	134	
4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	3	3	2	2	2	4	4	5	5	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141	
5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	170	
5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	3	3	3	1	4	4	4	2	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	144
5	5	4	5	3	4	3	3	4	4	5	3	4	3	4	4	3	3	5	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	143	

5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	3	2	2	4	5	3	4	3	5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	146	
5	5	5	4	2	2	2	2	1	4	4	3	4	4	5	5	4	3	3	5	5	2	3	2	2	2	4	3	2	1	1	2	3	3	3	2	112	
4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	153	
4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	3	4	5	4	3	3	3	2	4	5	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	139	
4	4	5	5	3	4	3	5	5	5	4	3	3	5	5	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	150	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	3	3	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	147
4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	4	5	5	5	3	2	2	4	4	4	5	4	1	1	1	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	143	
5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	159	
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	5	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	139	
4	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	158	
4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	3	3	3	4	5	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4	143
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	3	3	3	2	1	4	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	144	
5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	5	168	
4	5	4	3	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	3	3	3	2	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	152	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141	
4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	5	3	3	5	5	4	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	155	
5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	3	4	5	5	2	2	2	1	3	5	5	3	4	4	4	4	5	3	3	4	5	4	4	4	4	4	139	
4	5	4	5	4	4	3	3	4	5	4	4	3	5	5	3	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	148	
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	178		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144	
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	127	
5	5	5	5	4	4	3	3	2	3	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	141	
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	164	
5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	5	5	3	4	3	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	152	
4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	2	3	2	5	5	5	4	3	4	2	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	153	
5	5	3	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	5	145	
4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	2	1	4	4	4	4	5	3	2	4	3	2	2	4	3	3	4	2	2	4	4	2	4	4	2	4	118	
5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	2	1	4	3	3	1	4	5	4	2	4	4	2	3	5	5	3	4	3	5	4	5	3	4	137	

3	3	4	4	5	4	4	3	5	4	2	3	5	4	4	3	3	3	5	3	4	5	4	4	4	2	2	5	5	5	5	4	4	4	4	4	139	
5	4	4	3	3	4	4	5	5	4	5	4	3	2	5	3	3	3	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	5	5	3	4	3	3	4	4	142	
5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	166	
4	3	5	5	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	1	5	4	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	5	5	3	3	4	152	
5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4	5	4	2	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	152	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	2	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	5	3	4	3	3	4	3	4	131	
4	5	5	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	5	5	5	1	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	144	
4	5	3	5	3	3	5	4	4	4	5	3	3	5	5	4	2	2	2	4	5	5	3	3	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	143	
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	1	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	164	
4	5	5	5	3	3	2	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	1	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	152	
4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	3	3	2	4	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	4	5	5	5	4	151	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	165	
4	4	4	3	3	5	3	4	5	4	5	4	4	3	4	5	5	3	3	5	4	4	4	5	4	3	3	4	5	4	4	4	5	3	4	5	145	
4	5	3	3	5	5	4	3	4	5	4	3	3	3	5	5	5	4	3	5	5	4	3	3	4	3	4	5	3	4	4	5	4	3	3	4	142	
3	5	5	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	4	141	
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	3	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	160	
5	3	4	3	5	3	4	5	3	3	5	5	3	5	4	3	3	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	3	4	5	4	5	3	5	4	4	146	
5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	163	
4	3	4	2	4	5	4	3	3	4	3	5	5	4	5	3	3	3	3	5	5	4	3	4	4	5	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	139	
5	5	4	5	3	5	3	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	149	
5	4	5	3	4	5	3	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	154	
5	5	5	4	5	4	4	5	3	5	5	4	3	4	5	5	5	2	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	162	
4	3	3	5	5	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	144	
4	5	4	4	4	4	3	3	5	3	5	4	5	3	3	3	3	2	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	145
4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	3	4	3	5	5	3	2	4	5	5	5	5	3	4	2	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	147	
4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	2	3	2	2	3	1	1	4	5	5	3	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	143	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	172
5	4	4	3	4	3	3	5	5	4	3	5	5	2	3	4	3	5	2	3	2	3	5	5	5	5	5	3	4	5	3	4	4	4	5	5	142	

5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	2	1	3	3	3	2	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	142
5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	3	4	4	4	4	5	1	3	5	5	5	5	4	3	4	3	4	5	4	5	5	5	4	4	5	154
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	171	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	110
4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	5	5	4	3	5	4	5	5	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	146
5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	3	2	3	3	3	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	154
5	5	4	4	5	5	5	5	3	2	3	3	4	3	1	2	1	1	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	143
5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	3	4	5	3	2	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	166
5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	3	1	5	5	3	1	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	155
4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	3	2	2	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	160
4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	5	3	2	3	2	2	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	2	4	5	4	4	5	150
4	5	5	4	2	2	4	4	5	5	3	3	3	5	5	4	1	1	5	5	5	5	4	4	4	2	5	5	4	5	5	3	5	4	5	145	
4	5	5	4	2	5	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	3	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	5	143
5	5	4	5	4	4	2	5	5	4	4	3	2	5	4	4	3	2	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	2	5	5	148
5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	165
5	4	4	4	5	3	4	1	5	4	5	5	3	1	4	3	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	5	4	5	3	4	142
4	5	4	3	2	4	2	5	4	3	5	3	5	2	5	4	5	3	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	153
5	5	5	5	5	3	3	3	4	3	4	3	5	4	4	5	4	3	4	5	5	5	3	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	154
4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	2	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	166
5	5	5	4	5	5	5	1	5	4	2	4	4	5	5	3	1	1	4	5	4	5	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	150
5	4	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	5	4	5	2	2	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	5	4	5	5	3	4	4	149
5	5	4	5	1	5	4	4	5	3	3	3	5	4	5	5	5	5	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	101
4	5	4	3	4	4	3	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	159
4	5	4	5	5	3	5	3	5	3	3	3	5	4	5	1	1	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	147	
4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	3	3	5	5	5	3	3	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	160
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	180
4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	2	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	162
5	5	3	4	2	4	4	4	3	3	3	5	3	4	1	3	2	1	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	145

3	3	3	2	1	4	4	3	4	2	3	5	5	4	4	4	3	4	4	4	1	2	4	4	3	3	2	1	4	2	1	2	4	5	1	5	113
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	176
4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	3	3	5	5	5	5	1	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	159
5	5	5	5	4	2	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	164	
5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	4	2	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	165	
4	4	5	5	4	4	4	5	5	3	3	3	2	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	142	
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	1	1	1	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	156	



TABULASI SKALA *GUILTY FEELING*

X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 1 0	X 1 1	X 1 2	X 1 3	X 1 4	X 1 5	X 1 6	X 1 7	X 1 8	X 1 9	X 2 0	X 2 1	X 2 2	X 2 2	X 2 3	X 2 4	X 2 5	X 2 6	X 2 7	X 2 8	X 2 9	X 3 0	X 3 1	X 3 2	TO TA L	
4	5	4	2	2	2	4	4	4	3	1	1	3	3	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	3	1	1	91	
3	2	4	3	1	3	3	4	4	3	2	1	3	4	2	2	3	2	3	3	1	1	1	1	3	3	3	2	2	3	1	2	1	78	
5	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	74	
1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	5	2	5	1	4	2	1	4	1	2	5	4	2	4	5	2	5	5	4	5	86		
2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	76	
1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	5	1	1	4	2	1	5	1	1	4	1	2	5	1	5	1	5	60	
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	121	
1	2	1	5	1	2	5	1	2	5	1	1	4	2	5	2	5	2	1	4	1	2	5	1	2	5	1	1	1	4	2	5	2	83	
2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	68	
1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	5	1	5	1	4	1	1	5	1	1	4	4	1	5	2	1	5	1	5	1	5	68	
2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65	
2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	4	5	5	4	5	2	5	5	1	4	5	2	5	4	1	4	5	5	5	5	3	1	97	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	68	
1	2	1	1	2	1	3	1	1	5	2	1	1	4	2	1	2	2	5	2	1	5	2	1	5	1	2	4	1	4	1	4	1	68	
2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	68	
3	1	2	5	1	1	4	5	1	5	5	2	5	5	5	5	1	1	2	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	
1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	40	
1	2	2	4	1	1	5	1	2	4	1	2	5	2	5	1	5	2	2	5	4	1	5	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	94	
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	124	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	
1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	45

5	2	2	4	2	2	2	5	3	3	3	4	5	3	3	3	3	1	4	2	4	4	2	1	4	2	1	1	3	4	3	5	95
2	3	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2	3	76
4	3	4	2	2	3	4	4	4	2	4	5	4	3	2	3	4	4	3	2	3	2	2	3	4	4	2	4	4	4	4	5	107
1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	69
1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	38
2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66
3	3	1	4	4	1	5	5	1	4	4	1	5	2	5	1	5	2	1	4	1	1	5	2	1	4	1	2	5	2	5	1	91
2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	4	2	3	2	3	4	1	1	4	1	2	3	2	2	3	4	4	1	1	72
1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	3	1	5	1	2	46
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64
1	2	1	1	1	2	1	2	2	5	2	1	5	2	5	1	4	2	1	4	4	1	4	5	4	5	4	5	4	3	1	2	87
2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	2	3	4	77
1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	5	1	1	4	1	2	5	1	1	1	51
1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	45
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	2	4	3	2	3	4	2	4	2	112
1	1	1	1	2	1	5	2	1	5	2	1	4	2	3	5	3	4	2	4	5	2	5	3	1	4	5	1	5	5	4	4	94
1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	4	1	1	5	2	5	5	2	3	5	1	1	4	1	65
1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	50
2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	80
1	2	2	1	1	1	5	1	1	5	4	1	4	5	4	4	1	5	5	1	4	4	1	2	4	1	1	1	1	2	4	4	83
2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	5	4	2	5	5	1	1	4	2	2	5	1	2	1	4	5	5	5	85
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	3	4	2	2	4	2	4	2	2	77
1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	3	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	46
2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	80
1	3	2	2	3	1	1	1	2	2	2	2	5	3	5	1	5	1	1	4	2	2	4	5	1	5	4	1	4	5	1	1	82
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	124

1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	2	1	1	1	2	2	1	2	1	47	
2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	68	
1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	5	2	4	2	2	49	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	65	
1	2	2	1	1	3	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	3	1	1	48	
1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	3	2	1	1	3	2	1	2	1	1	3	2	3	2	1	2	1	2	1	1	1	52	
1	1	1	4	1	1	5	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	3	1	2	1	50	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	
1	2	1	1	1	2	1	2	1	4	4	4	3	4	1	1	2	3	1	3	1	2	5	1	1	5	3	3	4	4	2	2	75	
2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	4	3	4	1	1	3	3	2	5	2	1	3	5	5	3	4	2	3	2	5	4	93	
1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	42	
1	1	1	2	2	2	3	3	2	4	3	2	5	3	3	4	2	2	4	1	1	2	4	5	2	4	4	4	5	5	1	1	88	
1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	5	5	2	4	3	5	4	3	4	5	2	3	4	1	2	3	2	84	
2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	68	
1	1	1	1	2	3	1	1	4	1	1	5	1	5	2	5	1	1	5	1	2	5	1	1	4	1	1	5	1	5	1	1	71	
2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65	
1	2	2	1	1	1	3	1	2	4	1	2	5	2	5	1	5	2	1	4	1	1	5	2	1	4	1	2	5	2	5	1	76	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	
1	1	1	1	1	1	3	1	1	5	1	1	5	1	5	1	5	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	4	61
2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	76	
1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	5	1	1	1	1	44	
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	124	
1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	46	
1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	37	
1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	38	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	

1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	4	1	47	
1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	4	1	5	5	1	5	3	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	1	86	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32		
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	63	
1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	45	
2	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	4	3	2	4	3	4	4	3	4	2	3	2	5	1	1	93	
1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	41	
4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	5	5	2	4	2	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	2	3	4	2	4	2	3	109	
1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	5	2	2	5	2	1	4	2	1	2	57	
2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	68	
1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	38	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	4	2	4	2	78	
1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	44	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	
1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	3	2	5	1	4	1	2	5	1	2	5	1	2	5	2	1	5	2	5	1	71	
2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	77	
1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	40	
1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	3	1	2	1	2	1	2	47	
2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	68	
1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	38
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	50
1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	3	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	3	1	2	2	49	
2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	1	1	1	1	2	1	1	3	2	4	1	4	5	1	4	1	1	67	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	40	
2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	68	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	59

1	2	3	2	1	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	1	1	1	1	2	1	2	3	2	3	2	1	1	2	2	2	57	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	38	
1	2	3	2	1	3	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	50	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	76	
1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	44	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	5	5	1	5	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	52	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	
1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	5	1	2	4	2	5	4	1	4	5	1	4	5	2	5	5	1	4	80	
1	1	2	2	2	2	3	1	1	4	1	1	5	2	4	4	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	1	2	1	1	95	
2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	4	4	2	2	71	
2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	76	
1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	2	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	5	1	2	1	1	47
2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	3	2	1	1	50	
1	2	3	1	1	2	3	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	2	3	2	48	
1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	40	
1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	57	
2	3	2	3	2	2	4	2	3	4	2	2	4	1	4	2	4	2	2	4	1	1	5	2	2	5	1	1	5	2	4	2	85	
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	124	
1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
1	1	1	3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	5	2	1	5	3	1	5	1	5	1	56	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	38	
4	4	3	4	2	2	4	3	4	2	4	5	4	4	2	2	3	4	2	3	2	2	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	103	
1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	43	
1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	53	
1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	39	

2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	68	
1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	4	2	43
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	
2	3	3	4	2	2	4	3	3	3	2	4	4	2	4	2	2	4	3	2	4	2	3	2	3	4	3	2	4	3	2	2	92
1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	1	2	1	5	2	1	1	2	2	4	3	68
1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	38
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64
1	1	1	3	3	3	1	1	5	1	5	2	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	53
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64
1	2	1	1	1	1	4	1	2	5	1	1	3	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	51
5	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	5	2	1	1	50
1	1	2	3	2	3	1	1	5	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	3	2	2	3	2	1	4	3	2	4	2	4	2	66
1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	44
1	2	3	3	3	3	1	1	2	3	3	2	1	1	1	1	1	2	3	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	58
1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	4	2	4	4	1	5	1	1	4	2	2	2	2	1	5	1	2	2	66
1	2	3	3	2	2	4	2	2	4	4	2	1	1	3	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	61
1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	5	1	5	2	61
2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	78
1	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	5	2	2	3	2	3	3	2	1	1	1	2	3	2	1	1	1	2	1	2	2	65
1	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	4	1	4	4	1	4	3	3	2	2	5	2	5	5	2	2	1	1	76
1	3	2	2	3	2	2	2	2	4	4	1	4	3	2	1	2	2	4	1	1	3	3	2	3	1	1	4	3	3	1	1	73
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64
2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	4	3	4	3	5	5	4	3	4	4	2	2	1	1	77
1	2	3	1	1	2	2	3	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	4	3	4	3	2	4	4	2	4	4	5	4	4	4	82
1	2	2	1	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	1	2	1	2	1	1	3	3	1	2	1	1	2	2	2	2	62
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	44
2	2	2	3	3	4	1	2	2	3	3	2	2	2	4	1	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	5	3	2	1	1	99
2	2	2	2	1	1	3	3	1	2	3	2	1	2	1	1	2	3	2	1	1	1	5	3	2	4	4	1	5	5	4	4	76

1	4	2	1	2	1	2	2	3	1	1	4	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	62		
4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	107		
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	5	4	1	1	1	2	2	1	2	1	5	2	69	
1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	2	2	1	2	57	
2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	4	1	2	5	5	1	1	68	
1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	4	2	3	4	1	4	4	2	4	3	1	66	
2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	1	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	67	
1	2	1	1	1	2	2	1	2	5	2	1	5	2	5	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	5	5	1	2	2	1	1	64	
2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	81	
2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	4	2	4	2	3	57	
1	2	2	2	1	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	2	1	1	3	1	2	1	58	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	58	
1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	2	4	1	1	1	5	1	2	1	1	5	1	2	1	1	1	1	51	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58	
2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	3	2	2	1	1	1	3	3	1	1	56
1	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	4	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	4	1	61	
1	2	2	3	2	1	5	3	2	4	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	4	1	62	
2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	5	2	2	4	3	2	5	1	1	4	2	4	2	2	71	
2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	4	2	2	2	1	45	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	4	2	2	70	
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	118	
1	2	2	3	2	2	1	1	1	2	3	2	2	3	2	3	1	1	3	3	3	3	4	4	2	5	5	2	4	4	4	2	82	
1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	5	5	4	2	1	4	1	2	4	2	1	2	1	61	
2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	4	2	1	2	1	2	3	2	3	1	3	1	2	3	1	2	2	2	3	2	4	2	62	
1	1	3	2	1	1	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	3	2	1	1	1	2	2	3	4	2	3	2	1	1	62	
2	2	1	2	2	2	3	3	1	3	2	3	1	1	2	1	2	3	2	1	1	3	1	1	1	2	3	1	4	1	1	3	2	62
2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	68	
2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	4	3	4	1	1	2	2	3	3	4	5	4	5	3	4	1	3	2	83	

2	3	1	2	3	3	1	2	3	2	1	1	2	1	4	1	2	2	1	4	2	3	2	2	2	2	1	1	2	3	1	1	63	
1	4	3	4	2	3	1	3	2	3	1	2	2	1	2	1	2	1	5	1	4	5	4	5	2	4	4	3	2	1	1	2	81	
1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	38	
2	2	2	2	1	2	3	1	3	1	3	3	3	1	5	2	2	2	2	2	1	4	2	1	4	3	1	5	2	5	3	2	77	
2	3	2	3	3	1	2	2	1	1	2	1	1	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	3	2	5	1	60	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68	
2	1	3	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	4	1	5	4	2	3	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	78	
1	3	2	1	1	2	3	2	2	5	2	2	5	2	4	2	4	3	2	4	4	1	5	4	2	4	3	1	5	2	3	1	87	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	3	2	43	
1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	5	1	1	4	1	2	2	3	2	2	2	1	2	1	52	
2	3	2	1	1	1	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	5	3	2	4	1	1	5	3	1	1	66	
2	3	3	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	3	2	2	1	1	2	4	1	5	2	58	
1	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	1	2	4	1	3	4	1	1	2	64	
2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	3	2	3	2	1	1	1	2	2	3	1	56
2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	3	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	3	1	2	1	1	3	3	1	1	65	
1	1	2	1	1	1	3	2	2	1	1	1	2	2	4	1	5	5	2	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	1	93	
1	1	1	1	1	2	5	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	3	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	49	
1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	2	2	4	1	1	4	2	3	4	5	5	5	4	1	3	1	69	
1	2	2	3	2	3	2	2	3	1	1	3	2	3	1	2	3	1	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	1	1	62	
2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	1	1	2	1	1	2	1	1	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	52	
2	1	1	2	1	1	3	2	1	2	1	3	1	2	3	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	54	
1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	52	
1	2	2	1	1	2	3	3	1	1	1	3	3	3	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	3	2	1	2	1	2	2	57	
1	3	2	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	1	1	1	1	1	5	4	4	4	5	5	4	3	4	2	1	3	2	81		
1	2	2	1	1	1	3	2	1	3	1	2	1	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	3	2	51	
1	2	2	3	1	1	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	3	3	3	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	3	1	54	
1	2	2	2	3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	3	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	47	
2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	50	

2	1	1	4	1	2	2	2	1	4	3	3	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	52	
2	2	1	2	1	1	2	1	1	3	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	44	
1	1	1	3	3	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	44	
1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	5	1	5	5	2	5	5	2	5	5	2	5	4	5	1	1	1	1	75
1	3	3	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	3	2	1	1	54	
1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	3	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	43	
1	1	2	1	1	1	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	46	
1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	3	2	1	2	2	1	5	1	2	5	3	1	5	1	1	5	2	2	1	1	1	1	64
2	2	2	3	1	1	2	2	1	3	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	3	2	1	3	3	1	1	2	1	2	56	
1	1	2	4	2	2	5	3	1	3	3	3	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	3	1	2	2	1	2	62	
2	1	2	2	3	3	3	1	1	1	2	1	2	1	5	2	5	5	1	5	5	3	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	69	
2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	3	3	1	3	3	3	5	2	1	5	1	1	1	2	2	1	1	1	2	3	1	1	68	
2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	4	2	2	2	2	2	1	2	2	4	4	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	59	
1	1	1	1	4	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	3	3	2	2	2	1	1	2	3	2	2	1	1	55
2	1	2	4	3	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	3	1	2	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	53
1	1	1	1	4	3	2	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	44	
2	2	2	1	2	4	1	2	3	3	2	1	1	1	5	1	3	5	3	4	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	66	
3	1	1	2	3	1	1	3	2	2	1	3	1	1	5	1	5	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	54	
1	1	1	1	2	1	2	3	2	1	1	4	1	1	2	2	1	1	2	3	3	1	1	1	4	1	1	5	2	1	1	1	55	
1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	37	
2	2	2	1	1	3	2	3	3	2	2	1	1	1	2	1	3	3	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	54	
1	1	2	5	4	4	2	2	2	5	5	5	1	4	1	1	5	5	5	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	74	
2	1	3	2	1	1	4	5	5	3	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	3	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	61	
1	1	1	1	2	1	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	5	1	1	5	1	3	4	1	4	5	1	1	1	1	60	
2	1	1	3	1	1	1	3	2	3	1	3	1	1	1	3	1	1	3	3	2	1	3	3	4	1	1	1	1	2	1	1	57	
1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	47	
1	1	1	2	2	2	1	1	1	3	4	4	1	1	5	4	5	3	1	4	5	1	4	5	1	5	5	3	1	1	1	1	80	

2	5	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	5	1	3	1	4	4	2	1	4	4	4	5	5	1	4	1	1	1	1	1	86
1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	39
2	2	4	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	48
1	2	2	1	1	1	1	2	1	3	2	3	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	43
1	1	2	1	2	1	5	4	3	2	3	1	3	3	2	2	5	4	1	2	5	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	68
2	1	1	4	4	1	4	5	4	5	3	5	2	2	1	1	2	3	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	3	71
1	1	1	1	1	1	4	5	5	4	5	5	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	3	1	5	2	5	4	5	4	1	1	79



UJI DAYA BEDA AITEM DAN RELIABILITAS

1. Skala Religiusitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.911	36

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	141.9451	237.288	.513	.908
VAR00002	142.0863	236.166	.483	.908
VAR00003	142.0314	234.243	.593	.907
VAR00004	142.3765	233.645	.467	.908
VAR00005	142.1098	235.972	.400	.909
VAR00006	142.1725	239.537	.279	.910
VAR00007	142.1804	238.164	.331	.910
VAR00008	142.1843	235.364	.400	.909
VAR00009	142.0667	238.102	.308	.910
VAR00010	142.2118	236.435	.372	.909
VAR00011	142.7137	229.662	.482	.908
VAR00012	143.0667	229.039	.402	.910
VAR00013	142.2824	235.148	.364	.910
VAR00014	142.4745	237.754	.254	.911
VAR00015	142.1765	234.823	.376	.909
VAR00016	142.4118	237.086	.285	.911
VAR00017	142.5922	237.085	.229	.912
VAR00018	142.9451	242.241	.043	.917
VAR00019	142.4314	231.451	.405	.909
VAR00020	142.4235	229.190	.511	.907
VAR00021	142.6196	228.496	.539	.907
VAR00022	142.5647	224.452	.689	.905
VAR00023	142.2314	231.454	.554	.907
VAR00024	142.4078	230.707	.596	.907
VAR00025	142.5725	228.915	.595	.906
VAR00026	142.2353	233.023	.440	.909
VAR00027	142.3843	227.167	.619	.906
VAR00028	142.3020	231.306	.554	.907
VAR00029	142.5294	228.707	.594	.906
VAR00030	142.4706	225.108	.700	.905
VAR00031	142.2941	231.114	.559	.907
VAR00032	142.3922	225.444	.662	.905
VAR00033	142.3137	235.633	.450	.909
VAR00034	142.2471	235.809	.438	.909
VAR00035	142.3843	227.364	.653	.906
VAR00036	142.1294	233.775	.548	.907

2. Skala Religiusitas setelah aitem gugur di buang

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.921	33

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	130.6745	220.362	.488	.919
VAR00002	130.8157	218.986	.478	.919
VAR00003	130.7608	217.191	.585	.918
VAR00004	131.1059	216.229	.476	.919
VAR00005	130.8392	218.978	.387	.920
VAR00006	130.9020	222.317	.270	.921
VAR00007	130.9098	221.169	.314	.921
VAR00008	130.9137	218.512	.383	.920
VAR00009	130.7961	221.171	.288	.921
VAR00010	130.9412	220.197	.324	.921
VAR00011	131.4431	212.114	.499	.919
VAR00012	131.7961	210.242	.452	.920
VAR00013	131.0118	219.161	.315	.921
VAR00015	130.9059	219.613	.297	.922
VAR00016	131.1412	221.909	.204	.923
VAR00019	131.1608	213.986	.416	.920
VAR00020	131.1529	210.484	.570	.918
VAR00021	131.3490	209.803	.599	.917
VAR00022	131.2941	206.264	.739	.915
VAR00023	130.9608	214.250	.559	.918
VAR00024	131.1373	213.198	.615	.917
VAR00025	131.3020	211.605	.607	.917
VAR00026	130.9647	216.097	.430	.920
VAR00027	131.1137	209.652	.640	.917
VAR00028	131.0314	214.109	.558	.918
VAR00029	131.2588	211.169	.615	.917
VAR00030	131.2000	207.192	.741	.915
VAR00031	131.0235	213.440	.584	.918
VAR00032	131.1216	207.351	.707	.916
VAR00033	131.0431	217.789	.478	.919
VAR00034	130.9765	218.196	.454	.919
VAR00035	131.1137	209.904	.673	.916
VAR00036	130.8588	216.508	.552	.918

3. Skala Guilty Feeling

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.928	32

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00038	62.4039	341.446	.560	.926
VAR00039	62.1216	339.769	.605	.925
VAR00040	62.1333	343.557	.499	.926
VAR00041	62.1098	342.586	.445	.927
VAR00042	62.2863	343.599	.508	.926
VAR00043	62.2196	346.692	.424	.927
VAR00044	61.9608	338.416	.503	.926
VAR00045	62.0353	338.609	.582	.925
VAR00046	62.0667	342.905	.474	.926
VAR00047	61.8706	338.759	.477	.926
VAR00048	62.1569	339.534	.529	.926
VAR00049	62.1529	339.406	.506	.926
VAR00050	61.9294	331.200	.667	.924
VAR00051	62.1098	336.949	.637	.925
VAR00052	61.8510	335.875	.494	.926
VAR00053	62.2157	341.508	.489	.926
VAR00054	61.7216	335.351	.509	.926
VAR00055	62.0549	334.060	.608	.925
VAR00056	61.9529	340.777	.458	.927
VAR00057	61.9098	337.043	.474	.926
VAR00058	62.0275	333.932	.573	.925
VAR00059	62.0745	338.077	.477	.926
VAR00060	61.7333	335.078	.525	.926
VAR00061	61.8118	331.209	.656	.924
VAR00062	61.8471	333.776	.561	.925
VAR00063	61.8314	336.353	.479	.926
VAR00064	62.0314	333.952	.579	.925
VAR00065	61.9373	336.886	.447	.927
VAR00066	61.6706	334.285	.520	.926
VAR00067	61.9608	334.093	.565	.925
VAR00068	61.9176	340.052	.391	.928
VAR00069	62.2588	342.728	.472	.926

KATEGORISASI DATA PENELITIAN

1. Religiusitas

RELIGIUSITAS					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	42	16.5	16.5	16.5
	SEDANG	183	71.8	71.8	88.2
	TINGGI	30	11.8	11.8	100.0
	Total	255	100.0	100.0	

2. Guilty Feeling

GUILTYFEELING					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	44	17.3	17.3	17.3
	SEDANG	175	68.6	68.6	85.9
	TINGGI	36	14.1	14.1	100.0
	Total	255	100.0	100.0	

3. Kategorisasi Empirik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RELIGIUSITAS	255	87	165	135.16	15.107
GUILTY FEELING	255	32	124	64.01	18.958
Valid N (listwise)	255				

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		265
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	15.91442858
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.076
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
RELIGIUSITAS	.120	255	.000	.948	255	.000
GUILTY FEELING	.099	255	.000	.955	255	.000

a. Lilliefors Significance Correction

UJI LINEARITAS

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
GUILTY FEELING * RELIGIUSITAS	Between Groups	(Combined)	47607.431	60	793.457	3.524	.000
		Linearity	25140.999	1	25140.999	111.657	.000
		Deviation from Linearity	22466.432	59	380.787	1.691	.004
		Within Groups	43681.533	194	225.163		
	Total		91288.965	254			

UJI HIPOTESIS

Correlations				
			RELIGIUSITAS	GUILTY FEELING
Spearman's rho	RELIGIUSITAS	Correlation Coefficient	1.000	-.551**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	255	255
	GUILTY FEELING	Correlation Coefficient	-.551**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	255	255

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).